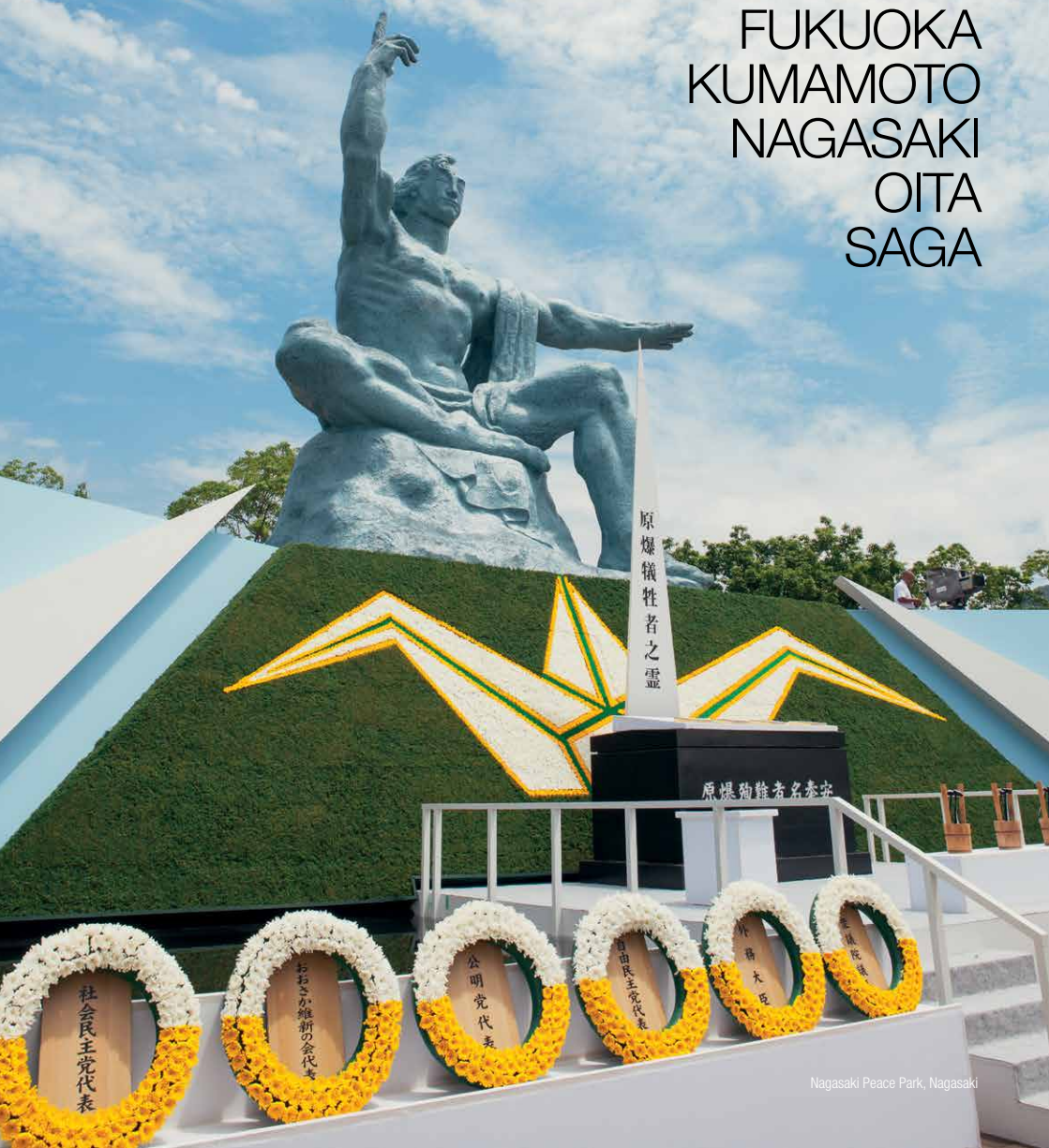


PANDUAN WISATA KE

KYUSHU UTARA

Content BOOKLET

FUKUOKA
KUMAMOTO
NAGASAKI
OITA
SAGA



原爆犠牲者之霊

原爆犠牲者名臺

社会民主党代表

おとしが難新の会代表

公明党代表

自由民主党代表

外務大臣

防衛大臣



Flexi Holidays
Create your own holiday

4D KYUSHU HOLIDAY

Yufuin - Beppu - Takachiho Gorge - Aso - Nagasaki

FROM IDR **17.265.000** nett

(Min. 2 pax - Land Only)

INCLUDE

- 3 nights accommodation
- Breakfast
- Tour as program (SIC)

4D FUKUOKA FREE & EASY

FROM IDR **5.425.000** nett

(Min. 2 pax - Land Only)

INCLUDE

- 3 nights accommodation
- Breakfast

4D FUKUOKA + KYUSHU

Beppu Umijigoku, Takachiho Gorge, Daikanbo, Aso Farm Land, Kumamoto, Josaien Sakura no Koji

FROM IDR **18.250.000** nett

(Min. 2 pax - Land Only)

INCLUDE

- 3 nights accommodation
- Breakfast
- Tour as program (SIC)

NORTH KYUSHU RAIL PAS

3 DAY

Adult
FROM IDR **1.020.000** nett

Child
FROM IDR **510.000** nett

5 DAY

Adult
FROM IDR **1.200.000** nett

Child
FROM IDR **600.000** nett



- | | |
|--|--------------------------------------|
| 5 AKSES & INFORMASI | 33 OITA |
| 6 PENERBANGAN | 35 BEPPU, BEPPU ONSEN |
| 7 INFORMASI VISA | 36 UMI-JIGOKU |
| 8 PETA KYUSHU UTARA | 37 HYOTAN HOT SPRINGS, HARMONYLAND |
| 9 BASIC TRAVEL INFORMATION | 38 USUKI, USUKI STONE BUDDHA |
| 10 TRIP SUMMARY | 39 SAGA |
| 11 FUKUOKA | 41 SAGA INTERNATIONAL BALLOON FIESTA |
| 12 CANAL CITY HAKATA | 42 IMARI |
| 13 DAZAIFU TENMANGU SHRINE | 43 IMARI POTTERY |
| 14 NAKASU ISLAND | 44 TOSU, TOSU PREMIUM OUTLETS® |
| 15 HAKATA GION YAMAKASA FESTIVAL, KAWACHI-FUJIEI | 45 YOSHINO GARI |
| 16 KUMAMOTO | 46 YOSHINO GARI HISTORICAL PARK |
| 17 KUMAMOTO CASTLE, KUMAMON | 47 ARITA |
| 18 ASO FARM LAND, MOUNT ASO | 48 ARITA POTTERY |
| 19 NAGASAKI | 49 KARATSU |
| 20 DEJIMA | 50 KARATSU KUNCHI FESTIVAL |
| 21 GLOVER GARDEN | 51 KASHIMA |
| 22 HUIS TEN BOSCH | 52 YUTOKU INARI SHRINE |
| 23 MOUNT INASA | 53 URESHINO |
| 24 NAGASAKI ATOMIC BOMB MUSEUM | 54 HIZEN YUME KAIDO |
| 25 NAGASAKI PEACE PARK | 55 OPSI PENGINAPAN |
| 26 NAGASAKI KUNCHI FESTIVAL, NAGASAKI LANTERN FESTIVAL | 56 CITY COURSE |
| 27 HASHIMA ISLAND | 57 KULINER & OLEH-OLEH |
| 28 KUJUKU-SHIMA ISLANDS | 58 USEFUL INFORMATION |

Content
BOOKLET

JNTO Global Home
www.jnto.go.jp/eng/

JNTO Jakarta Office
www.jnto.or.id/



PUBLIKASI INI ADALAH HASIL KERJA SAMA ANTARA DESTINASIAN MEDIA GROUP DAN JAPAN NATIONAL TOURISM ORGANIZATION (JNTO). INFORMASI DI BOOKLET INI BERDASARKAN PADA DATA PER AGUSTUS 2016. HARAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEMBALI SEBELUM BEPERGIAN KARENA INFORMASI DAPAT BERUBAH SEWAKTU-WAKTU.

EDITOR IN CHIEF
CRISTIAN RAHADIANSYAH
WRITER REZA IDRIS
PHOTOGRAPHER IRENE ISKANDAR
ART DIRECTOR ANASTASIA RIVAL
PHOTOGRAPHY IRENE ISKANDAR, JAPAN PHOTO LIBRARY JNTO, JAPAN ONLINE MEDIA CENTER, DAN PIHAK LAINNYA MELALUI JNTO.



JAPAN

7D JAPAN SAKURA **SUPER Sale**
Departure: 23,25,28,30,31 Mar / 01 Apr
Tokyo, Mt Fuji, Gotemba, Matsumoto,
Takayama, Shirakawago, Kanazawa,
Kyoto, Osaka, Kansai

7D JAPAN BEAUTIFUL
Departure: 12,20,26 Feb / 01,07,13,
15,20 Mar / 10,13,14,15,18,20 Apr /
08,15,19,22,29 May / 05 Jun
Osaka, Kyoto, Toyohashi, Hamamatsu,
Mt Fuji, Yamanashi, Tokyo

**7D JAPAN ALPINE ROUTE
+ WISTERIA FESTIVAL** **SUPER Sale**
Departure: 13 Apr / 08,20,23 May
Tokyo, Ashikaga, Mt Fuji, Hakone,
Matsumoto, Alpine route, Tateyama,
Kanazawa, Shirakawago, Takayama,
Kyoto, Osaka

7D JAPAN HOKKAIDO
Departure: 06,13,20,27 Feb / 01,06,13,20,27 Mar /
03,10,18,20 Apr / 08,15,19,19,22,29 May /
05,12,15,17 Jun
Hakodate, Onuma Park, Lake Toya,
Noboribetsu, Otaru, Sapporo, Chitose

7D JAPAN HERITAGE
Departure: 12,20,26 Feb / 01,07,13,
15,20 Mar / 10,13,14,15,18,20 Apr /
08,15,19,22,29 May / 05 Jun
Osaka, Kyoto, Gifu, Kanazawa,
Shirakawago, Takayama, Matsumoto,
Mt Fuji, Gotemba, Kawaguchi/Hakone,
Tokyo

9D JAPAN KYUSHU
Departure: 03,10,17 Mar / 07,12,21,28 Apr /
12,19,26 May / 02,09 Jun
Fukuoka, Huis Ten Bosch, Nagasaki,
Kumamoto, Gunkanjima, Sakurajima,
Kirishima, Mt. Aso, Beppu

From IDR **20,89** jt++

BOOK NOW AT ANTAVAYA

Jakarta : Hayam Wuruk (021) 625 3919 • Batu Tulis (021) 386 2747 • Melawai (021) 720 1888 • Kelapa Gading (021) 450 0066 • Gandaria City (021) 2900 7898 • Central Park Mall (021) 2920 0208 • Summarecon Mal Serpong 2 (021) 2917 1018 • Carrefour Puri (021) 582 0091 • **Bogor** : (0251) 835 6861 • **Bandung** : Pasir Kaliki (022) 604 6285 • Jl. Sunda (022) 426 1739 • Trans Studio Mall (022) 8734 1799 • **Surabaya** : Jl. Bengawan (031) 566 2022, 566 2030 • Galaxy Mall (031) 5820 1495 • **Bali** : Denpasar (0361) 235 581 • Sanur (0361) 285 555 • **Balikpapan** : (0542) 882 0682, 872 626 • **Palembang** : (0711) 564 9267 • **Makassar** : (0411) 361 8648 • Trans Studio Mall (0411) 811 7070 / 64 • **Papua** : (0901) 434 171 / 72, 403 678 / 79 • **Mega Travel Center (MTC)** : Jakarta (021) 798 9342

**JR Kyushu Rail Pass
(Northern Kyushu
Area Pass)**

Kartu ini menyediakan kemudahan bagi wisatawan mancanegara yang ingin berkelana dari satu kota ke kota lain di Kyushu. Khusus Kyushu Utara, JR Kyushu Rail Pass menawarkan Northern Kyushu Area Pass, kartu terusan yang menawarkan dua opsi akses: tiga hari dan lima hari. Kartu ini sudah mencakup transportasi kereta dalam kota dan kereta Shinkansen khusus untuk jalur antara Hakata dan Kumamoto di semua prefektur di kawasan Kyushu Utara. Informasi lebih detail, kunjungi www.jrkyushu.co.jp/english/index.jsp.

3-DAY PASS

¥8.500(Dewasa);
¥4.250 (Anak 6-11 tahun)

5-DAY PASS

¥10.000 (Dewasa);
¥5.000 (Anak 6-11 tahun)



INFORMASI SIMBOL

-  Route
-  Navigasi
-  Lokasi
-  Stasiun Terdekat
-  Akses
-  Biaya
-  Informasi

Informasi Penerbangan

KYUSHU UTARA memiliki lima bandara yang terletak di Fukuoka, Saga, Nagasaki, Kumamoto, dan Oita. Kelimanya dilayani oleh penerbangan domestik. Saga memiliki koneksi penerbangan dari Tokyo saja, sementara empat bandara lainnya memiliki koneksi dari Tokyo, Osaka, dan Nagoya. Salah satu bandara di Kyushu Utara yang memiliki banyak koneksi penerbangan internasional adalah Fukuoka Airport. Untuk menjangkaunya, wisatawan Indonesia bisa terbang dulu ke Haneda Airport International Passenger Terminal atau Narita International Airport di Tokyo, kemudian meneruskan penerbangan ke Fukuoka dengan menaiki maskapai domestik Jepang. Penerbangan Tokyo-Fukuoka berdurasi sekitar 110 menit. Selain via Tokyo, penerbangan ke Fukuoka dari Jakarta bisa dilakukan dengan satu kali transit, contohnya di Manila, Taipei, Hong Kong, atau Singapura. Tiba di Fukuoka Airport, wisatawan hanya perlu meneruskan perjalanan dengan menaiki kereta bawah tanah menuju Stasiun Hakata, stasiun utama di Kota Fukuoka. Dari sini, perjalanan bisa diteruskan menaiki kereta atau bus ke prefektur yang hendak dituju. Penerbangan dari Jakarta dilayani satu kali per hari.

Akses



SAAT BERWISATA di Kyushu Utara, sebaiknya gunakan jalur darat. Kawasan ini tersohor akan alamnya yang masih terawat dan natural. Dengan menaiki mobil atau kereta, kita akan diajak menembus perbukitan, menyusuri belantara rimbun, serta meniti jembatan-jembatan megah. Rutenya juga melintasi kota-kota pedalaman yang mayoritas menyandarkan perekonomiannya di sektor agrikultur.

Kereta Shinkansen bisa mengakses kawasan Kyushu Utara. Dari Stasiun Tokyo, wisatawan bisa menaiki Tokaido Shinkansen dan Sanyo Shinkansen yang terkoneksi ke Stasiun Hakata di pusat Kota Fukuoka. Perjalanan ini memakan waktu 5 jam, melewati kota-kota besar seperti Nagoya, Osaka, dan Hiroshima. Dari Fukuoka, wisatawan juga bisa dengan mudah menjangkau prefektur lain di Kyushu Utara seperti Fukuoka, Saga, Oita, Nagasaki, dan Kumamoto.



INFORMASI VISI

Bagi wisatawan Indonesia, proses mendapatkan visa Jepang kini makin mudah! Ada dua sistem visa bagi Anda yang ingin mengunjungi Jepang: visa reguler dan *visa waiver* khusus pemilik e-paspor (paspor dengan logo *chip* di sampul depan). Berikut prosedurnya:

Visa Kunjungan (wisatawan)

Jika tidak memiliki e-paspor, maka Anda harus mengajukan permohonan visa kunjungan sesuai dengan rencana jangka waktu perjalanan. Berikut persyaratan pengajuan visa kunjungan ke Jepang:

- Paspor dengan masa berlaku minimal enam bulan
- Formulir permohonan visa (dapat diunduh di www.id.emb-japan.go.jp/application2.pdf)
- Pas foto terbaru ukuran 4,5 cm x 4,5 cm dengan latar putih
- Fotokopi KTP
- Bukti pemesanan tiket dengan tanggal kedatangan dan keberangkatan dari Jepang
- *Itinerary* atau jadwal perjalanan selama di Jepang (formulir dapat diunduh di www.id.emb-japan.go.jp/vish_itnr.doc)
- cetak data rekening koran (informasi tabungan selama tiga bulan terakhir)

Proses visa biasanya berlangsung selama empat hari kerja, namun sebaiknya sediakan waktu dua minggu sebelum keberangkatan untuk mengurus visa karena dikawatirkan dokumen yang kita bawa belum lengkap sehingga memerlukan waktu tambahan untuk melengkapinya. Informasi lebih lengkap seputar visa bisa ditemukan di laman berikut: www.id.emb-japan.go.jp/visa_7.html.

BIAYA PEMBUATAN VISI

Harga VISA (per 1 April 2016):

- *Visa Single Entry* Rp 330,000,-
- *Visa Multiple Entry* Rp 660,000,-

Visa Waiver

Wacana bebas visa bagi warga negara Indonesia yang ingin bepergian ke Jepang sudah lama terdengar, dan kini pemegang e-paspor Indonesia dapat bepergian ke Jepang tanpa harus melalui prosedur pengajuan visa reguler. Kendati demikian, Anda tetap harus mendaftarkan diri ke Kedutaan Jepang terlebih dahulu guna mendapatkan stempel *visa waiver* yang berlaku selama tiga tahun.

Definisi Visa Waiver?

Visa waiver adalah izin kunjungan spesial WNI yang memiliki e-paspor untuk bepergian di Jepang selama

tiga tahun tanpa memerlukan visa reguler. Artinya, Anda bisa mengunjungi Jepang berkali-kali dalam kurun tiga tahun, tapi dengan jangka waktu wisata maksimal 15 hari per kunjungan.

Cara Mendapatkan Visa Waiver?

Pendaftaran dapat dilakukan di Kedutaan Jepang untuk Indonesia pada bagian visa/konsuler atau konsulat jenderal di sejumlah daerah. Anda hanya perlu membawa e-paspor asli serta formulir pendaftaran *visa waiver* yang bisa diunduh di www.id.emb-japan.go.jp/news14_30.html. Cara mendapatkan *visa waiver* ini sangat mudah. Prosesnya hanya dua hari kerja, tanpa biaya sepeser pun.

Cara Mendapatkan Visa di Luar Jakarta?

Bagi wisatawan dengan KTP dari luar Jakarta, permohonan visa kunjungan bisa dilakukan di Kantor Konsulat Jenderal Jepang yang saat ini tersedia di Makassar, Surabaya, Medan, dan Denpasar. Wisatawan tidak perlu bepergian ke Jakarta dan tiap kantor Konsulat Jenderal ini terbuka bagi mereka yang ingin mendapatkan visa Jepang. Informasi lebih lanjut mengenai wilayah yurisdiksi kunjungi <http://www.id.emb-japan.go.jp/conind.html>.

KEDUTAAN BESAR JEPANG DI INDONESIA

Jl. M.H. Thamrin 24, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350;
021/3192-4308;
www.id.emb-japan.go.jp/

Jam Kerja Bagian Visa:

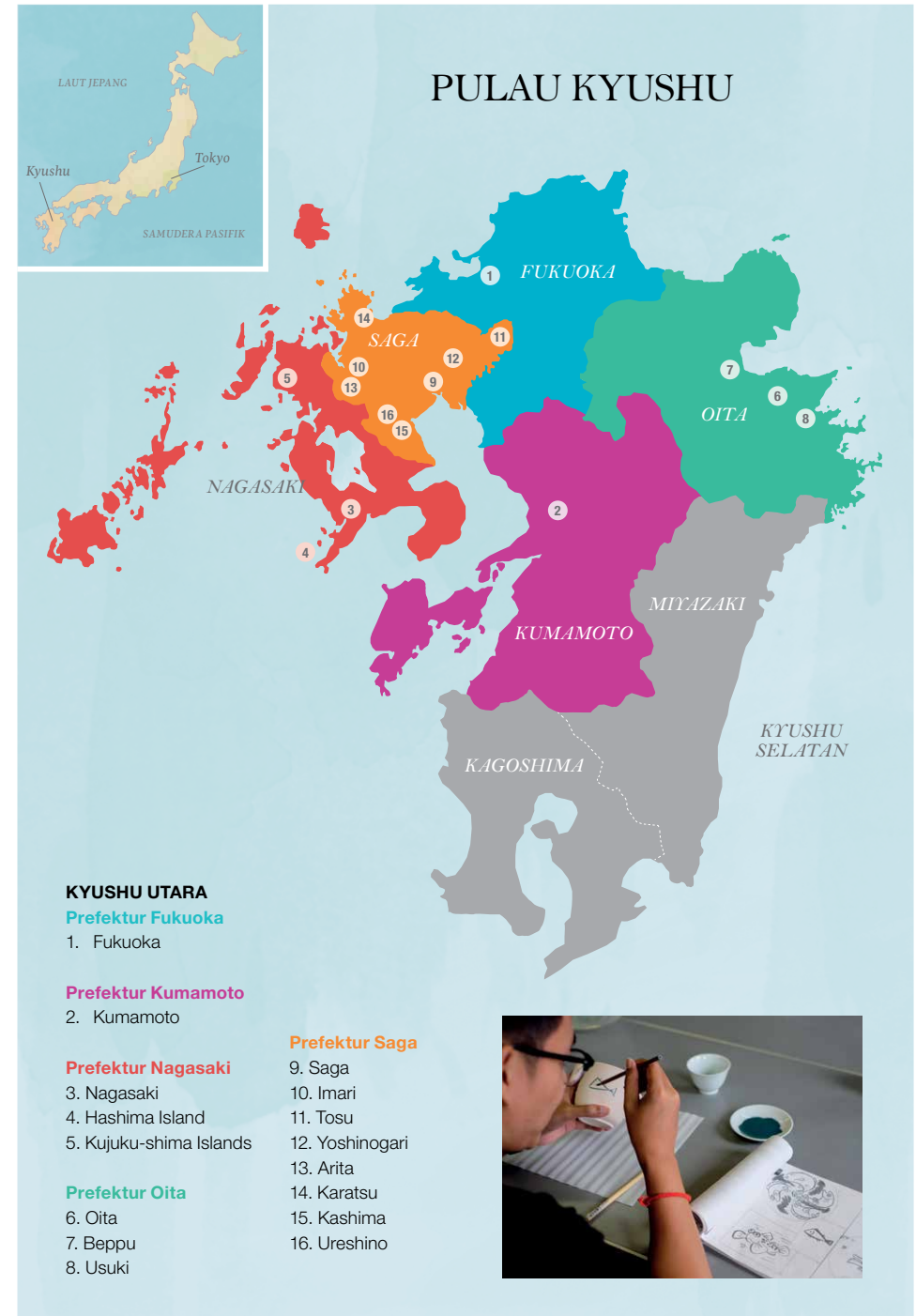
Senin-Jumat (kecuali hari libur nasional dan libur Kedutaan)

Pengajuan Permohonan Visa

08:30-12:00

Pengambilan Paspor

13:30-15:00





Karatsu Kunchi Festival, ajang yang menyedot sekitar 500.000 orang per tahunnya.

CUACA

Musim Semi (Mar-Mei/6-24°C)

Waktu terbaik untuk bepergian adalah di akhir Maret hingga awal April. Saat bunga-bunga sakura merekah dan menyulap Kyushu Utara menjadi kebun raksasa.

Musim Panas (Jun-Aug/20-32°C)

Puncak musim panas bergulir dari Juli hingga Agustus. Periode ini sangat menarik untuk berwisata berkat digelarnya banyak festival dan acara meriah.

Musim Gugur (Sep-Nov/18-21°C)

Kombinasi cuaca yang nyaman dan alam yang dipenuhi warna-warna magis menjadikan musim gugur momen yang menyenangkan untuk mengarungi Kyushu Utara.

Musim Dingin (Des-Feb/4-13°C)

Di sejumlah area di Kyushu Utara, musim dingin dimulai akhir November. Di Pulau Kyushu tidak turun salju, namun disarankan untuk tetap membawa pakaian hangat.

PERBEDAAN WAKTU

Berada di kawasan Asia Timur, Jepang memiliki perbedaan waktu

2 jam dengan Jakarta (WIB). Jika di Jakarta pukul delapan pagi, maka di Jepang pukul 10 pagi.

MATA UANG

Jepang menggunakan mata uang yen (¥) yang terdiri dari jenis uang kertas (satuan ¥1.000, ¥2.000, ¥5.000, ¥10.000) dan logam (satuan ¥1, ¥5, ¥10, ¥50, ¥100, ¥500). Nilai yen atas rupiah berfluktuasi mengikuti kondisi, jadi pastikan Anda mengetahui kisaran nilai tukar saat berwisata di Jepang.

VOLTASE & STOP KONTAK



Foto oleh photo AC

Jepang umumnya menggunakan stop kontak pipih (tipe A) untuk daya 100V.

KONTAK DARURAT

Polisi: 110; Ambulans: 119

BELANJA BEBAS PAJAK

Terdapat banyak toko di Jepang yang memberikan insentif bebas pajak bagi wisatawan mancanegara. Di toko yang memiliki identifikasi tanda bebas pajak, Anda

hanya perlu menunjukkan paspor dan menandatangani dokumen bukti pembelian min. ¥5.000 untuk menikmati insentif bebas pajak. Untuk informasi lengkap toko-toko dengan bebas pajak, kunjungi enjoy.taxfree.jp/index.html

NO TIPPING

Tidak perlu repot memberikan tip usai bertransaksi, baik kepada sopir ataupun pegawai restoran, kafe dan hotel. Tidak ada budaya *tipping* di Jepang.

KEDUTAAN BESAR & KONSULAT INDONESIA

TOKYO

Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Jepang

- 5-2-9, Higashi Gotanda, Shinagawa-ku, Tokyo; +81-3/3441-4201; kbritokyo.jp/osaka

OSAKA

Konsulat Jenderal Republik Indonesia:

- Resona, Semba Bldg, 6F, 4-4-21, Minamisemba, Chuo-ku, Osaka-shi, Osaka; +81-6/6252-9827; indonesia-osaka.org/



Seorang wisatawan menikmati panorama Beppu dari Jumonjibaru Observatory.

Trip Summary

KYUSHU UTARA MENYEDIAKAN beragam objek wisata untuk beragam selera. Pencinta petualangan bisa menemukan banyak gunung dan taman nasional. Penggemar onsen bakal dibuai oleh pusat-pusat pemandian air panas paling terkenal di Jepang. Penyuka belanja dapat memuaskan hasrat di mal-mal megah, sementara pemburu kuliner memiliki banyak opsi hidangan autentik yang sulit ditemukan di pulau lain di Negeri Sakura.

Kyushu, pulau terbesar ketiga di Jepang, berlokasi di barat daya negeri. Pesisirnya dibingkai oleh Laut Cina Timur dan Laut Jepang. Pulau dengan luas sekitar 42.000 kilometer persegi ini terbagi dalam dua region utama: Kyushu Selatan dan Kyushu Utara.

Kyushu Selatan menampung Kagoshima, Miyazaki, dan Okinawa. Sedangkan Kyushu Utara menaungi Oita, Nagasaki, Kumamoto, Fukuoka, dan Saga. Lanskapnya dinaungi banyak gunung, termasuk yang paling terkenal, **Mount Aso**.

Kyushu Utara menampung lima prefektur, dan di sinilah kami melakoni perjalanan selama lima hari. Berpindah-pindah dari satu kota ke kota lain, kami dibuai oleh panorama alam yang menawan, situs-situs sejarah yang membentuk peradaban Jepang, serta tentu saja kehangatan warga dan aneka kuliner lokal. Kyushu Utara bisa dijangkau dengan menaiki pesawat dari Tokyo, yakni dari Haneda Airport International Passenger Terminal (Domestic Terminal) sekitar 1 jam 15 menit. Dari Hokkaido, akses bisa dilakukan dari New Chitose Airport Terminal di Sapporo dengan waktu tempuh 2 jam 35 menit ke Fukuoka Airport. Perjalanan yang lebih panjang tapi lebih memuaskan mata ditawarkan oleh kereta Shinkansen yang bertolak dari Stasiun Tokyo ke Stasiun Hakata di Fukuoka. Waktu tempuhnya sekitar 5 jam.

Kami mencapai Kyushu Utara dari Pulau Hokkaido. Eksplorasi dimulai di Kota **Fukuoka**, Ibu Kota Prefektur Fukuoka. Kota terbesar

kelima di Jepang ini menawarkan kehidupan yang bernyawa. Di sini ada beragam festival, pusat perbelanjaan, serta kuil tua. Tentu saja, sebagaimana kota yang merayakan hidup, Fukuoka menjanjikan wisata lidah yang berkesan. Tawaran terbaiknya adalah yatai, semacam warung khas lokal. Satu tempat yang kami datangi untuk menjajalnya adalah **Nakasu Island** yang menampung aneka yatai dengan tawaran yang juga beraneka, mulai dari ramen, sushi, hingga yakitori.

Usai menghabiskan semalam di Fukuoka, kami menyambangi **Dazaifu**, kota satelit yang berjarak sekitar 30 menit berkendara dari pusat Kota Fukuoka. Disinikami berziarah ke salah satu kuil terpenting di Jepang: **Dazaifu Tenmangu Shrine**. Bangunannya anggun, begitu pula taman-taman yang dinaungi pepohonan rindang dan bunga-bunga berwarna ceria. Kuil ini didirikan guna mengenang cendekiawan Sugawara Michizane. Itu mungkin sebabnya siswa-siswa setempat rutin me-

lawat tempat ini guna memohon kelulusan dan hasil baik dari ujian. Selain berziarah, kami menyambangi toko lokal yang menyajikan kain-kain tenun tradisional.

Meninggalkan Dazaifu, kami singgah di Kota **Beppu** di Prefektur Oita. Sepanjang perjalanan ke Beppu, mata kami dimanjakan oleh pemandangan barisan perbukitan. Pemandu kami sempat membawa kami ke titik-titik yang menyuguhkan lanskap fotogenik Kyushu Utara, salah satunya Jumonjibaru Observatory, dek observasi yang menatap Kota Beppu dan Laut Jepang.

Beppu tersohor sebagai destinasi onsen. Kota ini mengoleksi jumlah mata air panas terbanyak di Jepang. Saban akhir pekan atau hari libur, warga kerap menyerbunya untuk merasakan nikmatnya berendam di air panas natural yang kaya mineral. Kami pun bergabung dalam hobi nasional itu dengan berkunjung ke **HYOTAN HOT SPRINGS**, tempat yang juga menyediakan penyewaan celana pendek untuk pria. Onsen ini didesain ramah bagi wisatawan Muslim yang ingin berendam tanpa menanggalkan busana.

Tempat lain yang kami kunjungi di Beppu adalah sumber air panas natural **Umi-Jigoku**, bagian dari delapan area geotermal tersohor yang dijuluki "Delapan Neraka Beppu." Umi-Jigoku menawarkan taman lapang yang memayungi sumber air panas natural berwarna unik. Kami melakoni *trekking* di sekitar taman, kemudian menutup perjalanan dengan merendam kaki di dalam onsen mini guna melemaskan otot yang kaku.

Hari berikutnya, trip dilanjutkan ke Kota **Yoshinogari** di Prefektur Saga, sekitar 1 jam 40 menit berkendara dari Beppu. Tiba di sini, mobil meluncur ke **YOSHINOGARI HISTORICAL PARK**, tempat yang menceritakan riwayat Jepang dari



1. Menu Yoboku *squid* di Kota Karatsu, Prefektur Saga; 2. GLOVER GARDEN, tempat yang menampung rumah-rumah tua bergaya Eropa di Prefektur Nagasaki.



masa sebelum Masehi. Di kompleks seluas 117 hektar, kami berkelana dan mengunjungi situs-situs arkeologi, juga bertamu ke sebuah permukiman purba buatan yang merekonstruksi desa dari Periode Yayoi (300 SM-300 M), YOSHINOGARI HISTORICAL PARK di kemas menarik dan interaktif. Di sini, selain mempelajari perkakas masa silam, saya mencoba pakaian pejuang lengkap dengan perisai dan pedangnya.

Bertolak dari Yoshinogari, ekspedisi kami berlanjut ke Kota **Imari** di Prefektur Saga, satu dari dua kota di Kyushu Utara yang terkenal akan kerajinan keramik. Untuk lebih memahami industri tersebut, saya dan rombongan mengikuti kelas singkat membuat kerajinan keramik. Membuat pola dalam keramik tidaklah mudah. Se-

lain jiwa seni, kita harus memiliki tangan yang stabil dan kemampuan berkonsentrasi yang prima. Di kelas ini, saya menghasilkan seangkup keramik dengan pola ikan. Satu objek wisata lain yang tidak boleh dilewatkan di Imari adalah Maritsuru, jembatan yang seujur tubuhnya diselubungi ornamen keramik dan porselen.

Dari Imari, kami meneruskan perjalanan ke **HUIS TEN BOSCH** di Prefektur **Nagasaki**. HUIS TEN BOSCH adalah taman rekreasi yang didesain layaknya "Little Holland." Taman ini dibelah-belah kanal dan jalan batu, serta dihiasi menara dan kincir angin. Ada banyak wahana di sini, antara lain rumah hantu, *bungee jumping*, serta sebuah kafe yang seluruh stafnya robot!

HUIS TEN BOSCH bukan satu-satunya magnet Nagasaki. Di sebuah pulau artifisial **Dejima**, kami mempelajari bagaimana Jepang menjalin hubungan dagang dengan Eropa. Kisah serupa juga kami temukan di **GLOVER GARDEN**, tempat yang menampung rumah-rumah tua bergaya Eropa. Sementara di **Mount Inasa**, kami meluncur dengan kereta gantung menuju bukit untuk menyaksikan panorama Nagasaki.

Berada di Nagasaki tak lengkap tanpa menengok tragedi yang mengubah wajahnya. Kami pun mengunjungi **Nagasaki Atomic Bomb Museum** yang menuturkan serangan bom atom pada Perang Dunia II. Ruang-ruang di museum ini dikemas atraktif dan informatif. Berjalan sekitar 10 menit dari museum, kami singgah di **Nagasaki Peace Park**. Di taman inilah upacara penghormatan bagi para korban bom digelar setiap 9 Agustus. Saya sempat bergabung dalam upacara khidmat yang dihadiri sejumlah perwakilan organisasi-organisasi dunia tersebut. Di Kyushu Utara, sejarah memang tidak pernah begitu saja dilupakan.

FUKUOKA

12
FUKUOKA



Fukuoka Castle, bangunan yang dibangun pada abad ke-16 dan kini menjadi ikon Kota Fukuoka.



Panorama Kota Fukuoka, kota terbesar kelima di Jepang yang dikelilingi lautan dan pegunungan.

FUKUOKA

BERWISATA DI Prefektur Fukuoka, kita senantiasa disambut atmosfer yang santai dan cair. Kondisi ini tentu saja tidak terlepas dari lokasi kota yang berbatasan langsung dengan laut. Fukuoka dibatasi oleh tiga lautan: Laut Suo di sisi timur laut, Laut Genkai di belahan barat daya, serta Laut Ariake di selatan.

Prefektur Fukuoka menampung 28 kota. Dua kota terbesarnya adalah Fukuoka dan Kitakyushu. Kehidupan kota-kota di Prefektur Fukuoka bergulir pelan, membuat wisatawan bisa menikmati tiap detik yang berlalu.

Persinggahan utama bagi mereka yang ingin menjelajahi Kyushu Utara, Kota Fukuoka adalah gerbang utama sekaligus Ibu Kota Prefektur Fukuoka. Kota seluas 340 kilometer persegi ini menghidupi populasi sekitar 1,5 juta jiwa. Dengan statistik tersebut, Fukuoka pun tercatat sebagai kota terbesar kelima di Jepang.

Merujuk riwayatnya, Kota Fukuoka sebenarnya merupakan gabungan dari dua kota besar:

Hakata di sisi timur dan Fukuoka di sisi barat. Pada 1889, kedua kota tersebut dilebur. Sekarang, Kota Fukuoka memainkan fungsi vital sebagai nadi utama perekonomian Kyushu. Berlokasi di pesisir, kota ini berperan strategis sebagai kota pelabuhan yang tercantum dalam jalur perdagangan para niagawan Tiongkok dan Korea.

Kota Fukuoka senantiasa dibasuh atmosfer yang hangat. Berjalan kaki atau menaiki kendaraan umum, kita bisa menyaksikan kombinasi bangunan tua dan modern yang bersanding apik. Kuil-kuil kuno, pantai, dan pusat perbelanjaan modern adalah daya tarik utama kota ini. Masing-masingnya dapat dijangkau dengan mudah, baik dengan berjalan kaki ataupun berkendaraan dalam waktu singkat. Berkat tingkat kesejahtraannya yang mumpuni, fasilitasnya yang lengkap, biaya hidupnya yang relatif terjangkau, dan atmosfernya yang bersahabat, Fukuoka tercantum di peringkat ketujuh daftar Most Liveable City 2016 versi *Monoclr*.

RUTE

Fukuoka dapat dijangkau dengan mudah dengan menaiki kereta atau pesawat. Dari Tokyo, wisatawan bisa bertolak dari Haneda Airport International Passenger Terminal menuju Fukuoka Airport dengan durasi perjalanan sekitar 1 jam 45 menit. Opsi lainnya adalah menaiki kereta Nozomi Shinkansen sekitar 5 jam dari Stasiun Tokyo (JR East, Tokaido Shinkansen Line) ke Stasiun Hakata (JR Kyushu, Sanyo Shinkansen Line).

NAVIGASI

Ada tiga jalur subway yang beroperasi di kota ini. Bus publik dengan fasilitas kursi yang nyaman melintas sepanjang hari. Di pusat kota, jalur pedestrian didesain lapang dan nyaman. Wisatawan bisa melakukan sesi jalan kaki yang menyenangkan tanpa khawatir dengan ingar-bingar lalu lintas. Armada taksi tersebar di kota, walau penting diingat, tidak semua sopirnya lancar berbahasa Inggris.



Salah satu sudut CANAL-CITY HAKATA, kompleks belanja dan hiburan megah di Kota Fukuoka.

CANAL CITY HAKATA

FUKUOKA MENAWARKAN banyak tempat belanja. Salah satu yang menawarkan koleksi lengkap adalah CANAL CITY HAKATA, kompleks belanja dan hiburan megah di kota ini. Saking besarnya, tempat ini kadang dijuluki "kota di dalam kota." CANAL CITY HAKATA beroperasi sejak 1996. Menjangkaunya cukup mudah dengan menaiki bus atau berjalan kaki dari Stasiun Hakata.

Didesain sebagai magnet wisata andalan sekaligus pusat hiburan, kompleks gigantik berdesain apik ini memayungi 217 toko, kafe, dan sekitar 61 restoran populer. Fasilitas lainnya adalah bioskop, teater, dua hotel, dan pusat *game*. Berkat fasilitasnya yang komprehensif, CANAL CITY HAKATA pun menegaskan statusnya sebagai kawasan hiburan terbesar di seantero Fukuoka.

Penggiat belanja bisa menemukan merek-merek busana ternama lokal dan internasional di tempat ini, sementara

pemburu kuliner bisa menikmati kreasi menggiurkan dari beragam restoran yang menjajakan menu Barat hingga Asia. Satu area yang tidak boleh terlewatkan saat berkunjung ke sini adalah lantai lima bangunan. Di lantai tertinggi ini, kita bisa menemukan Ramen Stadium, area luas yang didedikasikan bagi penggemar ramen. Tempat ini menampung delapan gerai ramen terpopuler yang didatangkan dari seluruh Jepang. Opsi hidangannya variatif dengan rasa yang khas dari tiap daerah asalnya.

CANAL CITY HAKATA menampilkan struktur berparas merah yang mencolok. Struktur ini terdiri dari lima bangunan berdesain kreatif yang berdiri terpisah dan menampilkan lekukan yang berbeda satu sama lain. Untuk memudahkan navigasi pengunjung tanpa tersesat, CANAL CITY HAKATA memancarkan warna berbeda untuk tiap lantainya.

1-2 Sumiyoshi, Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka

Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

Dari Stasiun Hakata, berjalan kaki sekitar 15 menit, atau menggunakan Bus Nishitetsu yang bertolak tiap lima hingga 10 menit

Gratis


www.canalcity.co.jp/english/




Dazaifu Tenmangu Shrine


WALAU BERSTATUS kota modern, Fukuoka masih merawat warisan masa silamnya dengan baik. Kota ini menyimpan banyak kuil kuno. Salah satu yang terpopuler adalah Dazaifu Tenmangu Shrine.


Dazaifu Tenmangu Shrine hanya berjarak 250 meter dari Stasiun Dazaifu. Kita bisa menjangkaunya dengan menaiki bus atau taksi. Kuil ini senantiasa memikat ribuan wisatawan saban tahunnya. Bersama KITANO Tenmangu di Kyoto, Dazaifu Tenmangu Shrine didedikasikan untuk cendekiawan tersohor Sugawara Michizane dari Periode Heian (794-1185). Makamnya

 4-7-1 Saifu, Kota Dazaifu, Prefektur Fukuoka

 Stasiun Futsukaichi (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

 Dari Stasiun Futsukaichi, jalan kaki sekitar 10 menit ke Stasiun Nishitetsu Futsukaichi (Nishi-Nippon Railroad, Dazaifu Line), lalu ke Stasiun Dazaifu

 Gratis

 www.dazaifutenmangu.or.jp/en

1. Salah satu bangunan di Dazaifu Tenmangu Shrine, kuil yang didedikasikan bagi cendekiawan Sugawara Michizane. 2. Wisatawan berziarah di Dazaifu Tenmangu Shrine.

yang berada di kompleks kuil selalu menjadi persinggahan wajib para peziarah dan wisatawan, terutama di musim liburan.

Berkunjung ke Dazaifu Tenmangu Shrine, kita bisa menikmati keindahan bangunan tua yang dihiasi taman-taman rindang. Setidaknya ada tiga objek menarik di sini. Berjalan menuju kompleks kuil, kita akan dijamu pohon Kusunoki berumur 1.000 tahun. Kemudian, berjalan beberapa meter lagi, kita akan disambut oleh jembatan melengkung berwarna merah Taikobashi dan kolam Shinjiike yang desainnya memetik inspirasi ideogram hati.

Bangunan andalan di kompleks bersejarah ini adalah aula utama Honden yang menampilkan struktur sepuh buatan 1591. Desainnya memancarkan arsitektur khas Periode Azuchi Momoyama (1573-1603). Untuk menjangkaunya, kita mesti meniti area lapang beralaskan pasir. Jika ingin menyelami sejarah kuil, wisatawan bisa berkunjung ke Dazaifu Tenmangu Shrine Museum yang dibangun pada 1928 guna mengenang ulang tahun ke-1.025 Sugawara Michizane. Museum ini memajang aneka koleksi seni dan artefak milik Dazaifu Tenmangu Shrine.

Di masa-masa ujian nasional, menurut warga sekitar, Dazaifu Tenmangu Shrine rutin disambangi para pelajar. Mereka umumnya datang untuk memohon agar ujian berlangsung lancar dan meraih kelulusan. Metode doanya cukup unik, yakni memegang tanduk patung kerbau yang terbuat sepenuhnya dari perunggu.



Nakasu Island

MENCICIPI MASAKAN lokal di warung-warung lokal adalah kegiatan yang tak boleh dilewatkan selama di Jepang, termasuk di Fukuoka. Di kota ini, warung makan kecil tersebut lazim disebut dengan istilah yatai. Tempat semacam ini bisa dengan mudah ditemukan di tepi jalan-jalan kota.

Untuk melacak yatai dengan masakan autentik terbaik, metode paling ideal adalah meminta rekomendasi langsung dari warga lokal, dan salah satu tempat yang marak direkomendasikan adalah kawasan Nakasu Island.

Proses menjangkau Nakasu Island cukup menyenangkan. Pertama-tama kita berjalan kaki menyusuri kawasan mariah Nakasu yang dihuni puluhan klub, restoran, serta toko-toko yang menjajakan pernak-pernik atraktif. Dari sini, perjalanan dilanjutkan ke arah jembatan Fukuhaku Deai yang melintang di atas Sungai Naka. Di tepi sungai inilah kita bisa menemukan Nakasu Island.

Kosongkan perut, karena di sini ada banyak pilihan untuk semua selera, mulai dari takoyaki, yakitori, hingga aneka ramen berkuah bening yang kaya rasa.

 Nakasu, Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka

 Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

 Dari Stasiun Hakata, naik Bus Nishitetsu yang beroperasi tiap lima hingga 10 menit menuju Nakasu Island

 Harga berkisar ¥700

 <http://yatai.fukuoka.jp/nakasu>



Warung-warung makan yatai tampil bersahaja dan berukuran mungil. Kapasitasnya biasanya hanya 10 tamu, sementara dapurnya menampilkan hanya satu atau dua orang koki. Tapi ukuran mungil inilah yang menjadi daya tariknya. Kita bisa bersantap aneka kuliner lokal sembari bersinggungan siku dengan orang lain.

Bagi warga Jepang, yatai bukan semata tempat mengisi perut, tapi juga saling menyapa dan berkenalan dengan orang lain. Di sinilah hingga larut malam warga lazim berkumpul dan bertukar cerita. Sebuah wadah bercengkerama yang khas lokal. Beberapa menu yang wajib dicoba di yatai adalah Hakata Ramen, Yaki Ramen, serta Mapo Tofu. Yatai biasanya beroperasi dari pukul enam sore hingga dua pagi.

1. Salah satu yatai atau warung tradisional lokal yang berada di Nakasu Island. 2. Ramen, hidangan autentik Jepang yang disuguhkan di yatai.

Hakata Gion Yamakasa Festival

TIAP AWAL Juli, saat Jepang berada di musim panas, warga Kota Fukuoka menggelar Hakata Gion Yamakasa Festival, salah satu pertunjukan paling meriah dan penuh warna di Negeri Sakura, yang melibatkan ribuan peserta dan menyedot hampir satu juta wisatawan.

Idenya terinspirasi sebuah peristiwa monumental yang berlangsung 770 tahun silam. Hakata Gion Yamakasa Festival bertujuan mengenang arak-arakan Shoichi Kokushi, seorang biksu Buddha yang menggilingi kota demi menyucikan warganya dari penyakit dengan cara mencipratkan air suci.

Festival yang bergulir selama 15 hari ini lazim dipusatkan di Distrik Kota Hakata. Salah satu acara utamanya adalah Kazariyama, parade jalanan yang



Para peserta Hakata Gion Yamakasa Festival mengusung float atraktif di jalan-jalan kota.

menampilkan usungan hias (*float*) yang dipenuhi aneka warna dan dekorasi yang mencerminkan kebudayaan Jepang. Kakiyama, *float* setinggi 10 meter dan berbobot sekitar satu ton, merupakan ikon dalam parade semarak ini. Dimulai dari Kuil Kushida, parade Kazariyama melewati rute yang membentang hingga lima kilometer.

Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka

Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

Dari Stasiun Hakata, berjalan kaki sekitar 10 menit menuju rute parade di dekat Kuil Kushida

Gratis

www.hakata-yamakasa.com

KAWACHI-FUJIIEN

BUNGA WISTERIA tersohor berkat warnanya yang memikat dan lekukan tubuhnya yang elegan. Saking membiusnya, kembang khas Jepang ini sempat tercantum dalam sebuah *waka*, puisi klasik Negeri Sakura. Di Fukuoka, tempat terbaik untuk menyaksikannya adalah KAWACHI-FUJIIEN, kebun raksasa yang didedikasikan untuk membudidayakan wisteria.

KAWACHI-FUJIIEN terletak di Kota Kitakyushu. Taman bunga seluas 10.000 meter persegi ini ditanami sekitar 150 pohon yang terdiri dari 22 varietas bunga wisteria. Bermula sebagai taman privat yang didirikan 40 tahun silam, KAWACHI-FUJIIEN dibuka untuk publik dan menjadi salah satu objek wisata favorit di Fukuoka.

Bunga wisteria tidak mekar di setiap musim. Periode ideal untuk menyaksikannya adalah di akhir April. Selagi di sini, tamu wajib menyambangi dua objek lain, yakni lorong sepanjang 80 meter dan lorong sepanjang 220 meter yang dibalut ratusan tanaman wisteria. Tepat di ujung terowongan, tersaji pohon wisteria yang berusia lebih dari seabad.



Lorong yang dipayungi wisteria di KAWACHI-FUJIIEN, taman bunga seluas 10.000 meter persegi yang berlokasi di Kota Kitakyushu.

2-2-48 Kawachi, Distrik Kota Yahata Higashi, Kota Kitakyushu, Prefektur Fukuoka

Stasiun Yahata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

Dari Stasiun Yahata, naik Bus Nishitetsu No.56 menuju Kawachi Shogakko-Mae dengan durasi sekitar 20 menit perjalanan, kemudian berjalan kaki sekitar 15 menit

¥500-¥1.500, tergantung musim

www.kawachi-fujien.com

KUMAMOTO

18
KUMAMOTO

Salah satu bagian Mount Aso, gunung vulkanis aktif terbesar di Jepang.





1. Trem di Kumamoto. 2. Benda bersejarah koleksi Kumamoto Castle. 3. Salah satu aula berlapis kayu dan kertas di interior Kumamoto Castle.



KUMAMOTO

TERKENAL AKAN kawasan konservasinya, Prefektur Kumamoto merupakan destinasi idaman bagi pencinta alam. Luasnya sekitar 7.400 kilometer persegi, sementara populasinya hanya 1,8 juta jiwa. Sekitar 21 persen lahannya didedikasikan bagi taman nasional, misalnya Aso-Kuju National Park dan Ashikita Kaigan Prefectural Natural Park. Di sini, kita mempunyai banyak opsi untuk bertualang menyelami alam dan melacak satwa liar.

Prefektur Kumamoto juga menawarkan wisata kota yang menyenangkan. Kota Kumamoto, Ibu Kota Prefektur Kumamoto, menampilkan karakter khas kota Jepang yang bersahaja dan bersahabat. Lanskapnya tidak didominasi pencakar langit. Alih-alih, kita bisa menemukan beragam bangunan bersejarah, taman-taman publik yang menyuguhkan ruang relaksasi, dan jalan-jalan ramah dengan lalu lintas yang relatif lengang. Panorama kotanya tak kalah indah. Berlokasi di pesisir, kota pelabuhan ini menyajikan panorama laut yang memukau.

Salah satu magnet wisata utama di Kumamoto adalah kastel tua berarsitektur khas Jepang. Selain itu, kota ini mengoleksi sejumlah kuil suci bagi mereka yang ingin menyelami kebudayaan Jepang. Mengunjungi pusat kotanya, kita bisa menemukan distrik hiburan dan pusat perbelanjaan yang menjual aneka merek lokal dan asing.

Jika mengidamkan suasana alam yang asri, wisatawan bisa berkendara ke pinggiran kota guna melakoni wisata *hiking* atau *trekking* di Aso Highland, atau mengunjungi salah satu danau tersohor di Jepang, Lake Ezu. Masing-masing tempat ini bisa dijangkau dengan berkendara, baik menaiki mobil sewaan ataupun menggunakan transportasi umum.

RUTE

Kumamoto bisa dijangkau dari Fukuoka via Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) dengan menaiki Rapid Train transit di Stasiun Omuta kemudian ke

Stasiun Kumamoto dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. Jika mendambakan durasi perjalanan yang lebih singkat, wisatawan bisa menaiki kereta Kyushu Shinkansen (Mizuho, Sakura, Tsuabame). Menaiki kereta ini, durasi perjalanan hanya berkisar antara 30 hingga 40 menit. Untuk kenyamanan wisatawan, tiket JR Kyushu Rail Pass (Northern Kyushu Area) sudah mencakup akses menaiki Shinkansen.

NAVIGASI

Mayoritas transportasi publik di Kumamoto dilayani oleh Kumamoto City Transportation Bureau. Trem melintang dari area pedesaan hingga pusat kota, sementara bus menjangkau hampir semua objek wisata populer, termasuk kastel dan taman. Jika ingin berkelana hingga larut malam, moda transportasi terbaik adalah armada taksi.

1-1 Honmaru,
Distrik Kota Chuo,
Kota Kumamoto,
Prefektur
Kumamoto

Stasiun
Kumamoto (JR
Kyushu, Kago-
shima Main Line)

Dari Stasiun
Kumamoto, naik
Kumamoto Castle
Loop Bus "Shiro-
megurin" sekitar
10 menit menuju
Kumamoto Castle

¥500

www.manyou-kumamoto.jp/kumamoto-castle/en/

Wisatawan mengunjungi Kumamoto Castle, struktur masif yang menghabiskan waktu konstruksi selama tujuh tahun.



Kumamoto Castle

JEPANG MUNGKIN layak dijuluki Negeri Seribu Kastel. Hampir tiap kota di sini memiliki setidaknya satu kastel yang menyimpan sejarah panjang, menuturkan kisah-kisah era kerajaan, serta memancarkan keunggulan rekayasa sipil Jepang. Kastel semacam ini juga bisa ditemukan di Kumamoto. Namanya Kumamoto Castle, ikon arsitektur kota.

Kumamoto Castle dulunya berfungsi sebagai benteng pertahanan kota. Bersama Himeji Castle dan Matsumoto Castle,

Kumamoto Castle disebut-sebut sebagai salah satu kastel paling bersejarah di Jepang. Kastel ini didirikan pada 1601 oleh Kato Kiyomasa dengan waktu konstruksi tujuh tahun akibat strukturnya yang kompleks.

Luas Kumamoto Castle mencapai 5,3 kilometer persegi. Desain eksteriornya menampilkan gaya khas *Mushagaeshi*, terlihat dari tembok batunya dirancang untuk mencegah musuh melancarkan penetrasi ke interior kastel.

Kumamoto Castle telah berulang kali dipugar. Bangunan ini sempat dilahap api saat Pemberontakan Satsuma pecah pada 1877. Sementara April 2016, situs sejarah ini turut menjadi korban dari gempa yang mengguncang sisi selatan Jepang. Sebagai kebanggaan warga Kumamoto, Kumamoto Castle serius dirawat oleh pemerintah kota sebagai aset sejarah sekaligus objek wisata andalan. Di sini wisatawan bisa ikut tur ke dalam kastel maupun bersantai di lahan lapang di kompleks kastel yang setiap musim semi, tepatnya sejak akhir Maret hingga awal April, tamannya berubah cantik saat ratusan bunga sakura merekah.

KUMAMON

DI JEPANG, spesies beruang hitam Asia berhabitat hanya di Pulau Honshu and Shikoku, tapi justru di Kyushu satwa ini berhasil meraih popularitas di tingkat dunia. Pada 12 Maret 2011, tak lama setelah Kyushu Shinkansen Line diresmikan, pemerintah Prefektur Kumamoto menciptakan KUMAMON, maskot berbentuk beruang hitam, sebagai bagian dari kampanye wisata. Sejak itu, KUMAMON meroket jadi ikon yang memikat warga lokal dan wisatawan, menjelma jadi beragam souvenir, bahkan tampil di sejumlah film.

Wujudnya menggemaskan, KUMAMON bertubuh hitam, memiliki bulatan merah di kedua pipinya, dan senantiasa tampil ceria dengan senyum yang mengembang. Namanya diambil dari kata "kuma" yang berarti "beruang."

Seiring popularitasnya yang menanjak, gambar maskot ini telah diaplikasikan ke banyak produk atau kemasan, misalnya sake, kue, gantungan kunci,



boneka, kaus, dan minuman. Setidaknya ada lebih dari 10.000 benda yang memajang karakter ilustrasi KUMAMON.

Berkat statusnya sebagai selebriti lokal dan penggemarnya yang berlimpah, KUMAMON juga menjalankan banyak tugas sosial. April 2016, Pemerintah Kumamoto mengutus KUMAMON untuk menyapa dan menghibur warga korban gempa.



5579-3 Kawayo,
Minami-Aso-
mura, Distrik
Aso, Prefektur
Kumamoto



Stasiun Akamizu
(JR Kyushu, Hoho
Main Line)



Dari Stasiun
Akamizu, naik
taksi sekitar 7
menit menuju ASO
Farm Land



gratis; ¥900 Genki
no Mori, Aso
Healthy Volcanic
Spa ¥800



www.asofarmland.co.jp/lang/en/

1. Dream Zone di ASO Farm Land. 2. ASO Farm Village di ASO Farm Land.

ASO Farm Land

MENGUSUNG SLOGAN “manusia, alam, dan kekuatan,” ASO Farm Land adalah taman hiburan yang diluncurkan pada 1995 oleh sejumlah institusi dan badan pemerintahan dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Konsepnya seperti pusat kesehatan yang dikombinasikan dengan wahana rekreasi. Objek wisata unik ini bertengger di ketinggian sekitar 550 meter, di sebuah bukit yang berada di Aso-Kuju National Park, sebuah kawasan konservasi yang dinaungi Mount Aso.

Di lahan seluas 100 hektar, ASO Farm Land mengoleksi sejumlah fasilitas menarik seperti kolam pemandian air panas, hotel, restoran, dan taman relaksasi. Tamu bisa berendam di kolam air panas, atau meningkatkan kebugaran di area Genki no Mori (Hutan Vitalitas) yang menampung 40 permainan atraktif, contohnya King Slider, perosotan sepanjang 70 meter; serta Rubber Hills, area memanjat bagi dewasa dan anak-anak. Wahana lain yang juga menarik adalah Manabi no Mori di mana kita bisa menyaksikan sejumlah satwa.

Mount Aso

MENJULANG 1.592 meter di atas permukaan laut dengan kaldera sebar 17 kilometer, Mount Aso merupakan salah satu vulkan aktif terbesar di Jepang. Menara alam ini merupakan destinasi favorit bagi pendaki dan pencinta alam. Fasilitasnya lengkap untuk semua anggota keluarga.

Tepat di kaki gunung tersedia bumi perkemahan dan padang sabana Kusasenriga-Hama. Saat mendaki, wisatawan bisa menemukan banyak kolam pemandian air panas yang efektif merejuvenasi kulit.

Kawasan Mount Aso secara bertahap dibenahi agar kian ramah bagi wisatawan. Pemerintah setempat menyediakan sejumlah fasilitas menarik. Salah satu yang wajib dicoba adalah Mt. Aso Ropeway, kereta gantung yang akan membawa kita sejauh 858 meter di ketinggian 108 meter guna menyerap panorama taman nasional dan menyaksikan kaldera raksasa Nakadake.



Salah satu lereng Mount Aso, vulkan yang telah dilengkapi beragam fasilitas bagi wisatawan.



Mount Aso, Kurokawa,
Kota Aso, Prefektur
Kumamoto



Stasiun Aso (JR
Kyushu, Hoho
Main Line)



Dari Stasiun Aso, naik taksi
atau Bus Kyushu Sanko
sekitar 35 menit menuju
kaki Mount Aso



gratis; Mount Aso
Ropeway ¥1.200
Dewasa, ¥600 Anak
pulang pergi



www.kyusanko.co.jp/aso/lang_en/

NAGASAKI

22
NAGASAKI

31
HASHIMA
ISLAND

32
KUJUKU-
SHIMA
ISLANDS



Nagasaki Atomic Bomb Museum, tempat yang didirikan untuk mengenang tragedi bom atom pada 9 Agustus 1945.



Salah satu sudut Nagasaki, kota pelabuhan bersejarah sekaligus Ibu Kota Prefektur Nagasaki.

NAGASAKI

SEJARAHNYA GEMILANG. Pada abad ke-16, Prefektur Nagasaki merupakan jantung perdagangan bangsa-bangsa asing, terutama asal Eropa, di Jepang. Kedatangan mereka adalah yang membuat Nagasaki mengoleksi banyak gereja. Sebagian situs-situs tua ini telah diajukan ke UNESCO untuk ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia.

Di masa Restorasi Meiji (1868-1912), Nagasaki merupakan sentra galangan kapal bagi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Prefektur ini memang menawarkan lokasi yang strategis bagi industri maritim. Ia dikelung laut, mulai dari Laut Ariake, Selat Tsushima, dan Laut Cina Timur. Kejayaan Nagasaki itu memang sempat terhenti akibat serangan bom atom pada masa Perang Dunia II, tapi setelah itu Naga-

saki berbenah. Kini, ia merupakan salah satu motor utama dalam perekonomian Jepang.

Prefektur Nagasaki memiliki luas sekitar 4.000 kilometer persegi. Populasinya sekitar 1,4 juta jiwa. Prefektur ini menaungi 13 kota, delapan pelabuhan, empat bandara, dan sejumlah taman nasional. Bagi kaum petualang maupun pencinta wisata kota, Nagasaki menawarkan beragam opsi tempat yang menarik.

Kota Nagasaki, Ibu Kota Prefektur Nagasaki, kini merupakan kota pelabuhan terbesar di Kyushu Utara. Statusnya hingga kini adalah kota perdagangan sekaligus pusat ekonomi dan bisnis utama di Prefektur Nagasaki. Kota Nagasaki tampil molek dengan kombinasi bangunan sepuh dan modern yang bersanding harmonis. Banyak bangunan tua

warisan Eropa telah dipermak dan diubah fungsinya, misalnya menjadi restoran. Kehadiran mereka membuat Nagasaki memancarkan atmosfer kosmopolitan yang sulit ditemukanandingannya di Jepang.

Kawasan pelabuhan di Kota Nagasaki juga didandani cantik. Selain menyimpan galangan kapal dan kantor-kantor perdagangan, pelabuhan menawarkan ruang-ruang publik yang nyaman bagi warga dan wisatawan. Berjalan-jalan di area NAGASAKI DEJIMA WHARF misalnya, kita akan disugahi nuansa yang flamboyan. Di sini, restoran-restoran berbaris rapi menatap laut, sementara kapal-kapal mewah tertambat manis di marina.

RUTE

Dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Fukuoka, wisatawan bisa menaiki kereta Limited Express Kamome menuju Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line). Total perjalanan sekitar 2 jam. Opsi lainnya adalah naik Bus Kyushu Kyuko sekitar 2 jam 20 menit. Bus ini membawa tamu melewati kota-kota kecil dengan beragam objek wisata. Bagi mereka yang bertolak dari Tokyo, kunjungan ke Nagasaki bisa dilakukan via Stasiun Tokyo (JR East, Tokaido Shinkansen Line) dengan naik kereta Nozomi Shinkansen, transit di Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line), lalu ke Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line). Durasi perjalanannya sekitar 7 jam.

NAVIGASI

Nagasaki memiliki sistem transportasi yang mumpuni. Trem, kereta, taksi, dan bus memiliki jaringan yang tersebar ke seluruh prefektur. Berwisata di sini juga kian mudah sebab mayoritas tempat wisata dilewati oleh bus dan trem.

Dejima

SEBAGAI KOTA besar yang memiliki sejarah gemilang sebagai salah satu jantung perdagangan bangsa-bangsa Eropa di Jepang, tentu saja Nagasaki menyimpan banyak situs tua. Dejima adalah salah satu contohnya.

Dibangun pada 1634 di masa pemerintahan Tokugawa, Dejima merupakan pulau buatan yang menampung rumah dan gudang para pelaut Portugis dan Belanda yang dulu berlayar ke Jepang untuk berniaga. Tempat ini merupakan salah satu pijakan awal yang ideal untuk menyelami sejarah Nagasaki sebagai kutub penting dalam konstelasi perdagangan internasional di masa lalu.

Dejima merupakan buah dari kebijakan sakoku yang diterapkan oleh penguasa setempat untuk membatasi asimilasi antara warga pendatang Eropa dengan penduduk lokal, sekaligus menghindari gelombang Kristenisasi. Sebuah pulau buatan kemudian didirikan sebagai tempat persinggahan mereka, lengkap dengan fasilitas berupa rumah-rumah sederhana yang sebagian dihuni oleh para saudagar dan kapten-kapten kapal.

Di masa lalu, Dejima tak ubahnya sebuah *central business district*. Aktivitas perdagangan begitu marak di tempat ini.



Dejima-machi, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki menyeberang naik trem di Stasiun Nagasaki Eki Mae (Nagasaki Electric Tramway, Main Line) ke Stasiun Dejima, lalu jalan kaki sekitar 5 menit.

¥510 Dewasa, ¥100 Anak

www.nagasakidejima.jp/en/

Orang-orang Portugis dan Belanda datang dengan kapal-kapal besar, menjalankan bisnis ekspor-impor, mengangkut beragam komoditas. Memori itu masih membekas hingga kini. Berkelana di Dejima, benak kita seperti dilempar mundur sekitar 380 tahun.

Mayoritas bangunan di sini masih memancarkan struktur aslinya. Guna menghidupkan suasana masa silam, para staf lokal mengenakan kostum tradisional. Di sini, kita akan diajak pula menyaksikan beragam artefak berupa barang-barang yang pernah diperjualbelikan di Nagasaki, mulai dari pala, cengkih, cokelat, kopi hingga tomat dan perkakas makan keramik.

Di Jepang, bangsa Eropa tak sekadar membawa agama dan beragam komoditas komersial, tapi juga pengetahuan. Di tengah kesibukan perdagangan di Dejima, pertukaran ilmu dan wawasan pun berlangsung. Warga lokal berkesempatan mempelajari pengobatan khas Barat, ilmu astronomi, seni botani, serta ilmu perang. Beberapa cendekiawan ternama yang pernah menyumbangkan pengetahuannya di sini adalah Engelbert Kaempfer, Carl Peter Thunberg, dan Isaac Titsingh.

1. Diorama tentang masa lalu di Dejima. 2. Wisatawan di Dejima. 3. Rumah warisan pedagang Eropa.



GLOVER GARDEN

GLOVER GARDEN adalah salah satu contoh keunggulan Nagasaki dalam merawat sejarah dan menghidupkannya kembali dalam versi yang menyenangkan. Tempat ini dulu ditinggali oleh Thomas Blake Glover, saudagar asal Skotlandia yang berkontribusi cukup signifikan dalam modernisasi Jepang, terutama untuk urusan teknologi galangan kapal dan tambang batu bara. Dengan sentuhan kreativitas, kediaman sang tokoh itu kemudian disulap menjadi objek wisata sekaligus salah satu sudut tercantik untuk menikmati Nagasaki.

Lokasinya di Bukit Minami-Yamate. Di ujung kekuasaan Periode Edo, bukit manis ini memang diminati oleh para pendatang berkat atmosfernya yang nyaman, romantis, serta jaraknya yang cukup jauh dari kota. GLOVER GARDEN menyuguhkan rumah khas Eropa dengan beranda yang menatap pelabuhan Nagasaki. Di sekitarnya terdapat taman lapang di mana kita bisa menikmati suasana hijau. Melalui berbagai memorabilia yang terpajang di interior rumah, tamu diajak mengenal sosok Thomas Blake Glover dan



1. Rumah warga Eropa di GLOVER GARDEN. 2. Area taman di GLOVER GARDEN, Bukit Minami-Yamate.

8-1 Minami-Yamatecho, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, menyeberang naik trem di Stasiun Nagasaki Eki Mae (Nagasaki Electric Tramway, Main Line) ke Stasiun Tsuki Machi, lalu transit di Stasiun Ishibashi (Nagasaki Electric Tramway, Oura Branch Line), lalu jalan kaki sekitar 10 menit ke GLOVER GARDEN

¥610 Dewasa, ¥180 Anak

www.glover-garden.jp/foreign/english.html



HUIS TEN BOSCH

JIKA NAMANYA terkesan sangat “Belanda,” itu disebabkan taman rekreasi ini sejatinya memang didesain layaknya sebuah “Little Holland.” Di Jepang, taman unik semacam ini hanya bisa ditemukan di Nagasaki.

Taman yang beroperasi sejak Maret 1992 ini terhampar menatap teluk cantik Omura. Lokasinya di Hariu Island, sisi selatan Kota Sasebo.

HUIS TEN BOSCH menawarkan area bermain masif yang dihuni beragam atraksi menarik. Di sini kita bisa menemukan antara lain teater, museum, toko, restoran, taman bunga, kincir angin khas Belanda, dan beragam wahana untuk keluarga.

Melihat wujudnya, HUIS TEN BOSCH bagaikan penjelmaan dari wajah Belanda yang lazim kita lihat di banyak foto dan brosur. Panoramanya menyerupai kota-kota di Belanda. Bangunan toko dan restoran menampilkan arsitektur Belanda. Lahannya dibelah-belah jalan berlapis batu dan kanal-kanal sempit.

HUIS TEN BOSCH terpecah dalam sembilan zona utama. Masing-masingnya menawarkan daya tarik tersendiri. Adventure Park misalnya, menyuguhkan atraksi bertema petualangan seperti *flying fox*, labirin, serta *bungee jumping* dari ketinggian 20 meter. Sementara di Art Garden, tamu bakal disuguhi taman bunga dan hiburan

1-1 Huis Ten Bosch Machi, Kota Sasebo, Prefektur Nagasaki

Stasiun Huis Ten Bosch (JR Kyushu, Omura Line)

Dari Stasiun Huis Ten Bosch naik taksi sekitar 10 menit.

1 Day Pass ¥6.900 Dewasa ¥4.500 Anak.

<http://english.huisitenbosch.co.jp>



yang memadukan unsur seni yang interaktif.

Berpindah ke Thrill City, kita bisa menguji batas nyali dengan berkelana di rumah hantu. Berjalan-jalan di pusat taman, kita bisa menyaksikan Domtoren Observation Platform, menara setinggi 105 meter yang memetik inspirasinya dari Dom Tower di Utrecht. Menaiki lift menuju puncaknya, kita bisa menyaksikan panorama HUIS TEN BOSCH dari dek observasi.

Untuk aktivitas relaksasi yang menyenangkan, HUIS TEN BOSCH menyediakan jasa rental sepeda. Cukup mengayuh pedal, tamu bisa berpindah-pindah leluasa dari satu zona ke zona lain. Tawaran lainnya adalah tur menyusuri kanal-kanal sempit. Berhubung ukurannya sangat luas dan atraksinya variatif, HUIS TEN BOSCH tentu saja tidak cukup dijelajahi dalam sehari. Karena itulah pengelola mendirikan sejumlah

1. Perahu wisata menyusuri kanal yang mengalir di HUIS TEN BOSCH, taman rekreasi yang mengadopsi desain khas kota-kota di Belanda. 2. Salah satu wahana di HUIS TEN BOSCH.



3. Area terbuka yang menampung kincir kayu. 4. Area relaksasi pengunjung. 5. Zona bermain untuk anak di HUIS TEN BOSCH.

lah penginapan, dan semuanya didesain dengan tema Belanda. Pengunjung bisa memilih antara menginap di hotel atau vila yang ditata menatap kanal. Salah satu hunian favorit tamu di sini adalah HOTEL EUROPE yang menawarkan kamar-kamar bergaya rumah Belanda dari abad ke-19.

HUIS TEN BOSCH merefleksikan sejarah Nagasaki sebagai jantung perdagangan bangsa Eropa di Jepang pada abad ke-17. Nama HUIS TEN BOSCH sendiri diambil dari nama hunian keluarga Kerajaan Belanda di Den Haag.

HUIS TEN BOSCH dikunjungi jutaan manusia per tahunnya. Pada 1996, taman ini bahkan mencatatkan 4,2 juta pengunjung. Selain berkat keunikannya, popularitas HUIS



TEN BOSCH terkerek lewat layar kaca. Pada 2004, taman ini menjadi latar film serial animasi *The Marshmallow Times*. Enam tahun berselang, HUIS TEN BOSCH tampil dalam program televisi Belanda bertajuk *Wie is de Mol?*

Sebagai taman rekreasi yang cukup senior, HUIS TEN BOSCH giat berinovasi agar bisa terus memikat tamu. Salah satu kreasi mutakhirnya adalah Henn-na Hotel. Properti yang dilansir pada 2015 ini diklaim sebagai hotel pertama di dunia yang mempekerjakan staf robot.

HUIS TEN BOSCH berjarak sekitar 1 jam 30 menit berkendara dari Nagasaki maupun naik Rapid Train JR Kyushu Seaside Liner ke arah Sasebo dari Stasiun Nagasaki ke Stasiun Huis Ten Bosch.



WISATA DI HUIS TEN BOSCH Dengan luas sekitar 152 hektar, HUIS TEN BOSCH jelas membutuhkan waktu cukup lama untuk tuntas dijelajahi. Berhubung saya punya waktu hanya sehari, saya memanfaatkannya secara maksimal dengan datang di pagi hari. Usai melewati gerbang, saya meluncur ke Flower Road, kawasan yang dipercantik taman bunga dan kincir angin. Meniti jalan-jalan di sini, mata saya dimanjakan oleh panorama lavender, daffodil, dan tulip.

Ada dua cara untuk menjelajahi HUIS TEN BOSCH: menaiki sepeda atau perahu. Pilihan saya jatuh pada perahu. Saya menyusuri kanal-kanal anggun dengan menaiki perahu berkapasitas 30 orang. Saat perahu bergerak lambat, saya dan para penumpang menyaksikan beragam wahana atraktif di HUIS TEN BOSCH. Selesai tur kanal, saya mencicipi aktivitas seru yang belum pernah saya lakoni: *bungee jumping*. Awalnya saya ditimbang, lalu diminta mengenakan rompi, kemudian mendaki sekitar 200 anak tangga menuju puncak menara setinggi 20 meter. Setelah itu, saya pun melompat dan menikmati sensasi yang mengocok adrenalin. Sebelum sore, saya menjajal beberapa atraksi seperti tur di rumah hantu, berkelana di ruang ekshibisi robot, serta menonton atraksi 5D yang menyulut imajinasi lewat seni visual atraktif. Selepas sore, saya menutup wisata dengan menyambangi Domtoren Observation Platform yang menyuguhkan pemandangan HUIS TEN BOSCH.



Para pengunjung Mount Inasa Observatory menyaksikan panorama malam Kota Nagasaki.

Mount Inasa

JIKA DI BANYAK kota dek observasi umumnya bersarang di pencakar langit, di Nagasaki kita bisa menemukannya di puncak gunung.

Bertanya kepada warga Nagasaki perihal tempat terbaik untuk menyaksikan panorama kota dan prosesi matahari terbenam, jawabannya pastilah Mount Inasa. Gunung setinggi 333 meter yang berlokasi di barat kota ini telah dilengkapi dek observasi yang menyuguhkan pemandangan 360 derajat. Berkat panorama spektakuler yang ditawarkannya, bersama Mount Hakodate di Hakodate dan Mount Maya di Kobe, Mount Inasa dianugerahi reputasi sebagai tempat terbaik untuk menikmati panorama kota Jepang di malam hari.

Ada dua opsi untuk menjangkau Mount Inasa Observatory. Mereka yang gemar beraktivitas dan menyukai *trekking* bisa berjalan kaki sekitar 50 menit menuju puncak gunung. Namun bagi mereka yang malas berkeringat, opsi termudah adalah menaiki NAGASAKI ROPEWAY. Kereta gantung ini

mendarat di pemberhentian Fuchi Shrine yang berjarak sekitar 5 menit berjalan kaki dari pintu masuk NAGASAKI ROPEWAY.

Datang saat cuaca cerah, Mount Inasa Observatory menyajikan panorama kota hingga Laut Jepang, di mana kita bisa menangkap sosok Pulau Amakusa di sisi tenggara dan Mount Unzen di sisi timur. Mount Inasa Observatory sejatinya tak sekadar menyuguhkan pemandangan. Instalasi ini juga dilengkapi beragam fasilitas bagi para wisatawan. Di kaki dek observasi kita bisa menemukan Hikari Restaurant yang meracik beragam masakan lokal. Ruang makannya didesain lapang dengan jendela-jendela besar yang memudahkan pengunjung menyerap panorama di luar sembari bersantap.

Penting diingat, NAGASAKI ROPEWAY umumnya padat menjelang senja. Guna menghindari antrean yang terlalu panjang di terminal kereta gantung, wisatawan disarankan tiba di siang hari. Dengan datang lebih awal, kita juga bisa leluasa memilih meja di restoran dan mencari sudut foto terbaik di dek observasi.

1331 Ohmamachi, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, menyeberang ke depan trem kota Stasiun Nagasaki Eki Mae, naik Bus Nagasaki sekitar 8 menit menuju NAGASAKI ROPEWAY, kemudian menuju ke puncak gunung sekitar 10 menit

¥1.230 Dewasa, ¥610 Anak, Pulang-Pergi

www.inasayama.net

Nagasaki Atomic Bomb Museum

PADA 9 AGUSTUS 1945, persisnya pukul 11:02 siang, bom atom dijatuhkan di Nagasaki oleh pesawat Boeing B-29 Superfortress "Bockscar." Ledakannya menciptakan kepulan asap berwujud jamur, meluluhlantakkan area seluas 6,7 juta meter persegi, mengirim gelombang panas yang memakan puluhan ribu nyawa, disusul puluhan ribu lainnya yang tewas akibat cedera atau radiasi beberapa bulan berselang.

Dunia tak bisa melupakan sejarah kelam tersebut—dan dunia memang tak sepatutnya melupakannya. Tragedi bom atom di masa Perang Dunia II itu mengingatkan kita betapa teknologi penghancur buatan manusia bisa begitu berbahaya dan merusak. Untuk itulah Jepang mendirikan Nagasaki Atomic Bomb Museum.



1. Baju sisa korban. 2. Instalasi bom atom. 3. Area yang mengulas segala hal tentang senjata nuklir. 4. Jam yang mencatat waktu dijatuhkannya bom di Nagasaki.



7-8 Hirano-machi, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, naik Bus Nagasaki atau trem kota ke pemberhentian Hamaguchi Machi, lalu berjalan kaki sekitar 5 menit menuju museum

¥200 Dewasa, ¥100 Anak

<http://nagasakipeace.jp/english/abm.html>

Nagasaki Atomic Bomb Museum bersemayam di lahan sekitar 20 hektar yang berjarak sekitar 10 menit naik trem dari pusat kota. Di museum inilah kita bisa menyaksikan aneka macam benda peninggalan dari peristiwa nahas 9 Agustus 1945, umpamanya tiang-tiang besi yang meleleh akibat hawa panas, bekas pakaian para korban, hingga bangunan hasil rekonstruksi Urakami Cathedral.

Nagasaki Atomic Bomb Museum dikemas sangat informatif. Tiap benda koleksinya disertai papan informasi yang deskriptif dalam bahasa Jepang dan Inggris. Kita juga bisa menemukan layar-layar yang memutar rekaman video dengan penjelasan informasi yang interaktif. Bergerak lebih dalam ke jantung museum, kita bisa membaca riwayat senjata nuklir.

Setiap ruang ekshibisi di Nagasaki Atomic Bomb Museum ditata apik. Tamu bisa dengan mudah bergerak tanpa perlu bersinggungan sikut. Dengan begitu, kita bisa memahami dengan saksama catatan hitam dalam sejarah Jepang yang mengu-bah alur sejarah dunia tersebut.



1. Patung sentimental melambungkan korban tragedi bom atom. 2. Barisan mural bertema perdamaian.



Nagasaki Peace Park

JIKA NAGASAKI Atomic Bomb Museum diciptakan untuk menjelaskan dan mengenang serangan bom atom di Nagasaki, Nagasaki Peace Park didirikan guna mengajak publik memetik hikmah dan menggali makna dari tragedi kelam tersebut.

Nagasaki Peace Park berlokasi di kawasan perbukitan. Jaraknya sekitar 350 meter sebelah utara *zone of prayers* bom atom. Dari Nagasaki Atomic Bomb Museum, kita bisa menjangkaunya dengan berjalan kaki selama sekitar 10 menit. Nagasaki Peace Park didesain lapang. Berjalan-jalan di taman ini di musim panas merupakan salah satu aktivitas favorit warga dan wisatawan.

Bom atom akan terus menjadi catatan hitam dalam sejarah peradaban, tapi dunia

setelah itu belajar betapa perdamaian jauh lebih berharga dibandingkan perang, dan persahabatan lebih bermakna ketimbang penaklukan. Semangat itu pula yang dipancarkan oleh Nagasaki Peace Park. Selain menawarkan halaman luas untuk bersantai dan mengenang tragedi bom atom, taman bersejarah ini menampilkan beberapa instalasi seni yang mengajak publik dunia untuk berkontemplasi tentang pentingnya perdamaian.

Di sisi selatan taman terdapat pilar dinding peninggalan Urakami Cathedral, gereja terbesar di Asia timur hingga 1945. Berjalan sedikit ke sisi selatan taman, terdapat Fountain of Peace yang didirikan pada Agustus 1969. Di kolam air mancur ini pula kita bisa menemukan puisi karya Sachiko Yamaguchi, gadis lokal yang berusia sembilan tahun saat bom dijatuhkan. Sementara berpindah ke sisi utara, kita bisa menemukan magnet utama taman berupa patung Peace Statue karya perupa lokal Seibo Kitamura. Patung setinggi 9,7 meter ini melambangkan perdamaian dunia.

Matsuyama-cho, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, naik Bus Nagasaki atau trem kota ke pemberhentian Matsuyama Machi, lalu berjalan kaki sekitar 5 menit menuju taman

Gratis

<http://nagasakipeace.jp/english/abm.html>



NAGASAKI PEACE MEMORIAL CEREMONY Tiap 9 Agustus, Nagasaki menggelar upacara penghormatan bagi para korban tragedi bom atom. Berada di Nagasaki bertepatan dengan hari itu, saya pun berkesempatan mengikuti seremoni bersama ribuan hadirin. Di bawah sinar mentari musim panas, warga berbondong-bondong memadati Nagasaki Peace Park. Upacara spesial ini tidak cuma diikuti warga lokal, tapi juga perwakilan organisasi-organisasi internasional. Acara selama 1 jam ini berlangsung tertib dan khusyuk. Agar pengunjung tetap nyaman meski tubuh berkeringat, panitia membagikan air minum gratis.

Upacara dibuka dengan pidato dari Perdana Menteri Jepang, disusul dengan testimoni singkat dari sejumlah korban bom atom, kemudian dilanjutkan dengan paduan suara oleh siswa-siswa setempat. Menjelang penutupan acara, tamu VIP meletakkan karangan bunga tepat di bawah Peace Statue. Tujuannya adalah mendukung perdamaian dunia dan mengakhiri program senjata pemusnah massal.



Nagasaki Kunchi Festival

JEPANG MENAWARKAN festival yang berbeda di tiap bulannya. Khusus Oktober, salah satu yang terbesar adalah Nagasaki Kunchi Festival, festival kebanggaan dari Kuil Suwa yang sudah berumur hampir empat abad. Pergelaran kolosal ini berlangsung dari 7-9 Oktober. Suguhanannya antara lain pertunjukan tari tradisional serta parade dari

distrik-distrik yang bernaung di Nagasaki. Datang di tahun yang berbeda, kita kemungkinan akan menyaksikan penampilan yang berbeda pula. Di tiap episodenya, Nagasaki Kunchi Festival melibatkan partisipan dari tujuh hingga sembilan distrik saja, dan satu distrik cuma diperkenankan berpartisipasi tujuh tahun sekali.

Parade *float* hias dalam Nagasaki Kunchi Festival dipusatkan di alun-alun kota, sementara tari-tarian lazimnya dipentaskan di empat area utama, yakni Kuil Suwa, Otabisho, Kuil Yasaka, dan Lapangan Kokaidomae.

Khusus pentas tari, tersedia kursi berbayar yang menawarkan interaksi antara penari dan pengunjung. Bagi wisatawan yang ingin menyaksikan pertunjukan tari gratis, pada hari kedua festival ajang tari biasanya digelar di Chuo Park yang berjarak sekitar 13 menit berjalan kaki dari Stasiun Nagasaki.

Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, naik trem kota berdurasi 5 menit menuju Stasiun Suwa Jinjamae, lalu berjalan kaki selama 3 menit

Gratis (berdiri di area luar kuil/alun-alun) ¥2.000-5.000 (duduk di area dalam kuil)

www.nagasaki-kunchi.com

Suasana Nagasaki Kunchi Festival, ajang tahunan yang bergulir di awal Oktober dan menampilkan parade jalanan dan pentas tari.

Nagasaki Lantern Festival

AWALNYA SELEBRASI untuk memperingati Tahun Baru Cina di distrik Nagasaki Shinchi Chinatown, festival ini pada 1994 diubah menjadi ajang anual Kota Nagasaki yang digelar di penjuru kota.

Nagasaki Lantern Festival senantiasa dikemas semarak. Suguhanannya beragam, mulai dari pesta kembang api, pertunjukan akrobat ala Tiongkok, pentas tari tradisional, serta aksi teater yang dilakoni warga lokal dalam balutan kostum tradisional berwarna merah. Ajang ini digelar di banyak tempat.



Bagi wisatawan yang ingin menikmati festival secara saksama, sebaiknya kunjungi Minato Park dan Chuo Park yang berlokasi tepat di pusat kota. Satu lagi daya tarik festival ini adalah kehadiran sekitar 15.000 lentera yang menghiasi beragam bangunan dan jembatan, hingga mengubah Nagasaki menjadi lautan cahaya.

Kemeriahan dalam Nagasaki Lantern Festival, ajang tahunan yang mengubah Nagasaki menjadi lautan cahaya yang semarak.

8-16 Shinchimachi, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki

Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

Dari Stasiun Nagasaki, naik trem kota sekitar 7 menit ke Stasiun Tsuki Machi, lalu jalan kaki sekitar 3 menit

Gratis

www.nagasaki-chinatown.com



1. Lanskap Hashima Island, pulau yang dulu menghasilkan batu bara.
2. Bangunan tua warisan tambang yang kini menjadi objek wisata.

HASHIMA ISLAND

AWALNYA BERADA di luar radar, Hashima Island mulai dikenal dunia berkat ditemukannya kandungan batu bara di bawah tanahnya pada awal abad ke-18. Selama 83 tahun, usai pulau seluas 6,3 hektar ini diakuisisi oleh Mitsubishi Goshi Kaisha pada 1890, sekitar 15,7 juta ton batu bara berhasil diekstrak dan diolah. Berkat kekayaan alamnya itulah Hashima Island dikenal sebagai salah satu sentra penghasil batu bara tersubur di Jepang.

Saat pertambangan sedang marak, sejumlah fasilitas dibangun. Pengelola pulau mengerek kompleks apartemen guna mengakomodasi para pekerja tambang, kemudian mendirikan sejumlah sekolah, rumah sakit dan balai kota. Guna meningkatkan rasa aman penduduk selama musim topan, tembok beton dibentangkan di sisi-sisi pulau. Hasilnya: Hashima Island merekah menjadi "kota terapung" di sisi barat Laut Nagasaki.

Pada 1960-an saat minyak bumi mengambil alih banyak fungsi batu bara, Hashima Island didera krisis berkepanjangan hingga akhirnya bisnis tambang batu bara pun gulung tikar. Mayoritas warganya



kemudian hijrah ke Nagasaki. Tak lama setelah itu, Hashima Island menjadi kota yang ditinggalkan di mana banyak bangunannya lapuk dan terbengkalai. Kendati demikian, pulau ini tidaklah dilupakan.

Pada 2009, usai melewati kajian yang cermat, terutama soal keamanan, Hashima Island dibuka bagi wisatawan sekaligus menulis babak baru sebagai destinasi wisata. Di pulau yang berjarak sekitar 50 menit dari Nagasaki ini, wisatawan bisa melakukan tur sejarah dengan menziarahi bangunan tua dari masa ketika bisnis tambang batu bara sedang berjaya. Popularitas pulau ini juga terangkat

melalui layar sinema. Banyak rumah produksi melirikinya sebagai lokasi syuting film layar lebar, salah satunya James Bond *Skyfall*. Awalnya ditinggalkan, Hashima Island kini merupakan salah satu destinasi favorit berkat daya tarik sejarahnya.

RUTE

Tur ke Hashima Island dilayani oleh enam operator: Gunkanjima Cruise, Gunkanjima Landing & Cruise, The Gunkanjima Concierge Company, Takashima Traffic Advisory, Hironori Baba, dan SEAMAN Company. Tur dimulai dari Dermaga Nagasaki. Untuk sesi wisata yang lebih privat, beberapa tur operator membawa wisatawan dari Nomozaki Peninsula. Dari Stasiun Nagasaki beberapa lokasi operator dapat dijangkau menggunakan trem kota sedangkan beberapa harus berkendaraan dengan mobil atau taksi.

NAVIGASI

Hashima Island tidak memiliki sistem transportasi di interior pulauanya. Mayoritas kegiatan wisata dilakukan dengan berjalan kaki. Wisatawan juga bisa menyewa kapal untuk menyaksikan lanskap pulau dan koleksi bangunannya dari perairan.

Sebuah bahtera wisata menyusuri pelataran salah satu pulau di Kujuku-shima Islands.



KUJUKU-SHIMA ISLANDS

JEPANG MENAWARKAN destinasi bagi penggemar aktivitas bahari *island hopping*. Salah satunya adalah Kujuku-shima Islands, gugusan elok yang terdiri dari 208 pulau beragam ukuran yang bertaburan di perairan sepanjang 25 kilometer mulai dari Sasebo hingga Hirado.

Kujuku-shima Islands berlokasi di Kita-Matsu-ura-hanto Peninsula, sisi barat laut Nagasaki. Kawasan kepulauan ini merupakan bagian dari Saikai National Park, suaka konservasi seluas 246 kilometer persegi yang tercatat sebagai salah satu taman nasional laut luas di Negeri Sakura. Berkat status itu pula, mayoritas pulau di Kujuku-shima Islands amat terjaga dan terawat. Alamnya asri dan lestari. Di sini kita bahkan bisa menemukan banyak pulau yang tak berpenghuni, termasuk mengintip aneka satwa yang berhabitat di darat dan laut.

Stamina yang prima dan jiwa petualangan adalah dua syarat dasar untuk mengarungi Kujuku-

shima Islands. Ada banyak tempat untuk memulai ekspedisi di sini, salah satunya Nagushiyama Park di Kota Shikamachi. Taman rindang ini bercokol di bukit setinggi 234 meter. Di sini, wisatawan akan disuguhkan permainan warna natural yang atraktif, terutama saat cuaca berada di titik tercerahnya. Datang di April hingga awal Mei, kita bisa menikmati panorama menawan bunga azalea yang bermekaran di pinggang bukit.

Cara terbaik untuk menyelaminya adalah dengan membeli paket tur kapal persembahan KUJUKUSHIMA PEARL SEA RESORT yang bertolak dari dermaga resor. Durasi turnya memakan waktu 50 menit. Dalam ekspedisi ini, tamu dibawa menyusuri Laut Jepang menggunakan perahu yang didesain layaknya kapal Kapten Jack Sparrow dalam film *Pirates of the Caribbean*. Tiket untuk dewasa dibanderol ¥1.400, sementara untuk anak sebesar ¥700. Pengunjung

juga bisa membeli paket tur atraktif menaiki Mirai, kapal wisata bertenaga elektrik pertama di Jepang.

RUTE

Kujuku-shima Islands hanya bisa dijelajahi dengan kapal sewaan. Dari Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line) naik Rapid Train JR Kyushu Seaside Liner ke Stasiun Sasebo (JR Kyushu, Omura Line) sekitar 1 jam 45 menit. Dari sini dilanjutkan naik taksi atau bus sekitar 10 menit ke KUJUKUSHIMA PEARL SEA RESORT.

NAVIGASI

Kujuku-shima Islands paling ideal dijelajah dengan menaiki kapal. Wisatawan dapat mengunjungi pulau-pulau kecil dan besar, termasuk pulau-pulau yang tak berpenghuni, sekaligus menyaksikan satwa liar lokal seperti aneka burung dan biota laut.

OITA

34
OITA

35
BEPPU

38
USUKI



Umi-Jigoku, sumber air panas natural yang kerap dijuluki Laut Neraka.

OITA

PREFEKTUR OITA adalah destinasi idaman para pencinta alam di Kyushu Utara. Sekitar 70 persen areanya dibalut belantara yang menjadi habitat bagi beragam tanaman dan satwa. Tanahnya ditumbuhi begitu banyak gunung. Rantai Pegunungan Kirishima membelah kawasan ini secara vertikal. Lima gunung agung menaunginya, yakni Gunung Yufu, Tsurumi, Sobo, Kata-muki, dan Kuju. Di tubuh menara-menara alam inilah sumber-sumber air panas bertaburan sampai-sampai Oita pun menyandang status prefektur dengan jumlah *hot spring* terbanyak di seantero Jepang.

Prefektur Oita bersemayam di belahan utara Kyushu. Iklimnya relatif sejuk. Di sisi utaranya terdapat Laut Suo, sementara di sisi timurnya melintang Laut Iyo. Selain gunung-gunung perkasa, Oita memiliki garis pantai sepanjang 759 kilometer. Pengunjung bisa menemukan banyak pantai cantik. Di pesisir ini pula formasi bebatuan cadas menyeruak dan menghadirkan panorama yang memukau.

Prefektur Oita menampung 14 kota. Kawasan seluas 6.300 kilometer persegi ini menghidupi 1,2 juta jiwa. Beberapa kotanya memiliki reputasi masyhur. Kota Beppu misalnya, rutin disambangi wisatawan yang ingin menikmati *onsen*, sementara Kota Hita menyimpan sejarah emas sebagai pusat kekuasaan pemerintahan Kyushu di masa Periode Edo (1603-1867). Tentu saja, Kota Oita, Ibu Kota Prefektur Oita, juga merupakan favorit wisatawan berkat koleksi objek wisatanya yang beragam, mulai dari Takasaki Mountain yang didiami kera-kera liar, pusat-pusat perbelanjaan yang megah, hingga kuliner ikonik lokal yang amat menggiurkan semacam *tempura toriten*.

Oita menyandarkan perekonomiannya pada sektor kelautan,



Lanskap Kota Beppu, destinasi wisata di Prefektur Oita yang mengoleksi banyak onsen.

kehutanan, dan pertanian. Di luar itu, pariwisata memainkan peran yang kian penting. Selain menganfaatkan aset alamnya, terutama sumber-sumber air panas natural, Prefektur Oita memikat wisatawan melalui serangkaian kreasi yang menarik. Di Beppu misalnya, kita bisa menemukan Harmonyland, taman rekreasi tersohor yang mengajak kita bertemu dengan karakter-karakter legendaris semacam Hello Kitty dan My Melody.

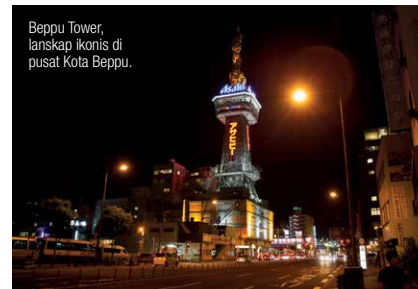
ROUTE

Prefektur Oita dapat dijangkau dengan mudah menaiki kereta Limited Express Sonic dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) ke Stasiun Oita (JR Kyushu, Nippo Main Line) sekitar 2 jam 15 menit. Jika ingin lebih leluasa menikmati alam,

wisatawan bisa menyewa mobil yang dilengkapi sopir. Prefektur Oita bisa dijangkau dalam 2,5 jam berkendara dari Fukuoka. Sepanjang perjalanan, mata kita akan dibuat oleh panorama memukau belantara, aliran-aliran sungai, serta tebing dan lereng cadas pegunungan.

NAVIGASI

Sebagai kawasan yang ditumbuhi banyak gunung, Prefektur Oita memiliki lanskap yang bergelombang di interiornya. Medan ini tentunya sangat menggoda bagi penggemar sepeda gunung atau *road trip*. Untuk menjangkau objek-objek wisata favorit, sistem transportasi yang mumpuni telah tersedia dengan pilihan moda yang beragam dan jaringan rute yang luas seperti Bus Oita atau Bus Oita Kotsu.



Beppu Tower, lanskap ikonis di pusat Kota Beppu.

BEPPU

SELAIN MENAWARKAN alam pesisir yang menawan, Prefektur Oita juga tersohor akan sumber air panasnya. Salah satu kota yang menyajikannya adalah Beppu.

Menjelajahi Beppu, kita bisa menikmati lanskap yang berbukit. Jalannya menampilkan kontur mendaki dan menurun, medan yang menarik tentunya bagi penggemar *trekking*.

Beppu dianugerahi aliran air panas pegunungan terbaik di Prefektur Oita. Kota seluas 125 kilometer persegi ini memiliki delapan wilayah geotermal utama—jumlah terbanyak di Prefektur Oita. Banyak orang menjulukinya “Delapan Neraka Beppu.” Enam titik tersebar di Distrik Kannawa, sementara dua sisanya terdapat di Distrik Shibaseki.

Selain sumber air panas, Beppu memiliki sejumlah objek wisata alam yang menarik. Di bukit setinggi 600 meter, kita bisa menemukan danau bersejarah Lake Shidaka, sementara Otobaru Waterfall memancarkan keindahan alam yang sulit dilupakan.

ROUTE

Beppu bisa dijangkau dengan kereta dari Stasiun Oita (JR Kyushu, Nippo Main Line) ke Stasiun Beppu sekitar 15 menit atau dengan mobil sewaan yang dilengkapi sopir sekitar 2 jam. Mobil dan kereta meniti rute yang membelah lembah hijau, serta melewati sungai-sungai berparas cantik.

NAVIGASI

Transportasi di Beppu dilayani oleh trem yang memiliki rute terbatas. Wisatawan juga bisa menggunakan bus yang dilengkapi kursi yang nyaman. Mayoritas bus melintas jalan-jalan menanjak yang kadang tidak dilewati trem. Untuk opsi termudah, gunakan taksi.



Salah satu sumber air panas natural di Beppu.

Beppu Onsen

BEPPU TERSOHOR akan sumber air panasnya, karena itulah berendam di air panas merupakan aktivitas utama di sini. Kegiatan ini sangat populer baik di kalangan warga Jepang maupun wisatawan.

Beppu bertengger di peringkat pertama sebagai kota di Jepang dengan jumlah mata air panas terbanyak. Kota ini memiliki 2.909 kolam air panas natural yang meluapkan lebih dari 130.000 ton air panas tiap harinya. Beberapa

saluran air panas melintas di bawah rumah penduduk, sebagian bisa ditemukan tersebar di perbukitan yang memagari lanskap kota.

Ada delapan area utama yang menawarkan aktivitas berendam, yakni Hamawaki, Kankaiji, Myoban, Kannawa, Beppu, Kamegawa, Horita, dan Shibaseki. Semuanya dijuluki Beppu Hatto. Masing-masingnya menyuguhkan pengalaman berendam di air panas yang unik. Kannawa Onsen menawarkan panorama megah, sementara Myoban Onsen menyuguhkan sesi onsen di bukit dengan menatap Teluk Beppu dengan fasilitas onsen di dalam rumah tradisional Yunohana Goya. Di sini, tamu juga bisa menikmati sesi mandi lumpur yang dipercaya berkhasiat bagi kulit.

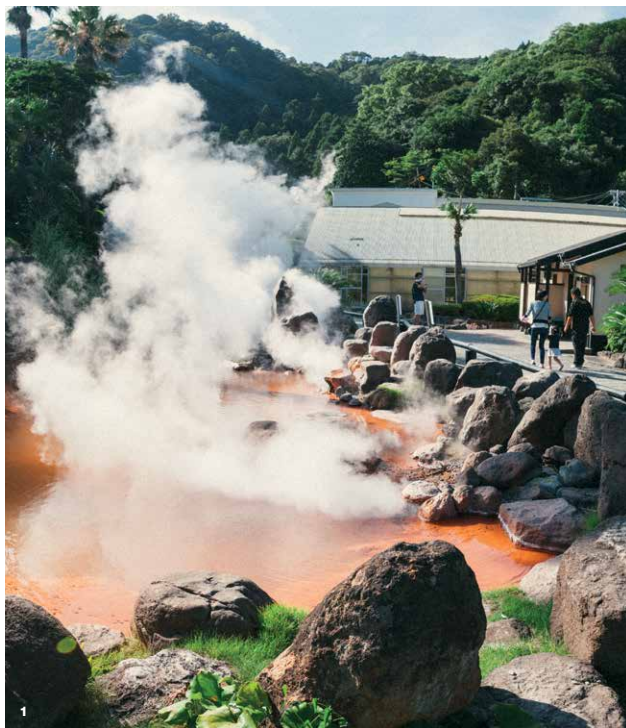
13 Ekimaecho, Beppu Onsen, Kota Beppu, Prefektur Oita

Stasiun Beppu (JR Kyushu, Nippo Main Line)

Dari Stasiun Beppu jalan kaki sekitar 10 menit menuju Beppu Onsen

Y1.050 dewasa, Y570 anak

www.gokuraku-jigoku-beppu.com/languages



1. Pengunjung berjalan di tepian sumber air panas Umi-Jigoku, bagian dari "Delapan Neraka Beppu."
2. Asap mengepul sumber air panas Umi-Jigoku.
3. Staf kolam pemandian onsen di Beppu.



Umi-Jigoku

"DELAPAN NERAKA Beppu" merupakan julukan bagi delapan zona sumber air panas natural yang paling populer di Kota Beppu. Dari kedelapan tempat tersebut, berkat ukurannya yang masif dan panoramanya yang mengagumkan, Umi-Jigoku adalah salah satu yang paling konsisten memikat banyak pengunjung dari tahun ke tahun. Karena itu jugalah Umi-Jigoku senantiasa ditawarkan sebagai persinggahan utama dalam paket tur favorit wisatawan yang bertajuk "The 8 Hells of Beppu."

Sekitar 1.000 orang berkunjung ke Umi-Jigoku setiap harinya. Kompleks apik ini menawarkan taman cantik yang didirikan di sekeliling sumber mata air panas natural. Menyusuri rute artifisial di sekitar kolam, kita juga bisa menemukan rumah kaca berisi tanaman Victoria Amazonia (lili air) yang bermekaran indah di antara Mei hingga November. Berkat kehadiran

taman ini, sebelum atau sesudah menyaksikan air panas, para pengunjung bisa berjalan-jalan santai atau berelaksasi singkat sembari menyerap udara segar dan menyaksikan asap yang mengepul dari sumber air panas.

Umi-Jigoku kerap dijuluki Laut Neraka. Julukan ini terkait erat dengan sejarah kelahirannya. Umi-Jigoku dibentuk oleh erupsi dahsyat sebuah gunung berapi sekitar 1.200 tahun silam. Airnya memancarkan warna biru turquoise yang dihasilkan oleh kandungan zat besi. Sumber air panasnya memiliki kedalaman hingga 200 meter, dengan suhu panas yang mendekati titik didih, yakni 98 derajat celsius.

Selagi berada di Umi-Jigoku, jangan lewatkan kesempatan mengunjungi stan-tan yang berlokasi di dekat pintu masuk utama. Di sini, pengunjung bisa mencicipi kuliner lokal terkenal berupa puding cicipi rasa manis yang dimasak langsung menggunakan uap dari *hot springs*.

559-1 Kannawa, Kota Beppu, Prefektur Oita

Stasiun Beppu (JR Kyushu, Nippo Main Line)

Dari Stasiun Beppu naik Bus Kamenoi sekitar 25 menit berhenti di Umijigokumae, kemudian berjalan kaki sekitar 3 menit menuju Beppu Onsen

Tur The 8 Hells of Beppu ¥2.000 Dewasa, ¥1.000 Anak

www.beppu-jigoku.com

HYOTAN HOT SPRINGS

TEMPAT INI memiliki reputasi kelas dunia. HYOTAN HOT SPRINGS adalah satu-satunya kolam pemandian air panas yang dianugerahi tiga bintang Michelin dalam daftar Michelin Green Guide Japan 2015. HYOTAN HOT SPRINGS memikat lewat desainnya yang bernuansa natural, serta fasilitasnya yang ramah bagi seluruh anggota keluarga. Tempat ini memayungi delapan tipe kolam air panas untuk pria dan wanita, kolam pasir, restoran, serta empat ruang semi-terbuka untuk sesi onsen privat.

Satu lagi daya tarik tempat ini, khususnya bagi wisatawan muslim, adalah regulasi yang mengizinkan tamu mengenakan celana renang saat berendam di onsen, berbeda dari kebanyakan onsen yang kerap meminta tamu untuk berendam tanpa busana. Berita baiknya lagi, HYOTAN HOT SPRINGS dilengkapi tempat penyewaan celana pendek yang dipatok hanya ¥220 per orang.



Pengunjung menikmati air panas natural di HYOTAN HOT SPRINGS.

159-2 Kannawa, Kota Beppu, Prefektur Oita	Stasiun Beppu (JR Kyushu, Nippo Main Line)	Dari Stasiun Beppu naik Bus Kamenoi menuju Kannawa dengan durasi sekitar 25 menit perjalanan, kemudian berjalan kaki sekitar 6 menit menuju HYOTAN HOT SPRINGS	¥750 dewasa, ¥250 anak; sewa celana ¥220 per orang	www.hyotan-onsen.com/english/
---	--	--	--	--



Harmonyland

SEPERTI JUGA Disneyland®, Harmonyland adalah taman rekreasi yang didedikasikan bagi seluruh anggota keluarga. Lokasinya di Distrik Hayami. Jaraknya sekitar 15 kilometer dari HYOTAN HOT SPRINGS, salah satu kolam pemandian air panas yang populer di Beppu.

Harmonyland adalah taman megah yang menawarkan wahana bertema ka-

rakter-karakter animasi legendaris yang diciptakan oleh Sanrio. Kita bisa menemukan antara lain Hello Kitty, Cinnamoroll, dan My Melody. Layaknya taman rekreasi, Harmonyland menampilkan sekitar beragam wahana seru dan atraktif yang bisa dinikmati oleh orang tua dan anak-anak, misalnya rumah-rumahan bertema Kitty Castle, Rhythmic Coaster yang mengocok adrenalin, serta

bianglala raksasa "WONDER PANORAMA" yang mengajak tamu melihat panorama kota.

Saban harinya, Harmonyland menampilkan beragam acara yang menghibur dan meriah. Kita bisa menonton antara lain parade kendaraan hias dan tari-tarian jalanan yang diikuti oleh karakter-karakter ciptaan Sanrio. Pengunjung bisa bergabung dalam kemeriahan tersebut dengan ikut menari bersama mereka.

5933 Fujiwara, Oaza, Hijimachi, Distrik Hayami, Prefektur Oita

Stasiun Yokoku (JR Kyushu, Nippo Main Line)

Dari Stasiun Yokoku naik Bus OITA KOTSU atau taksi sekitar 10 menit ke Harmonyland

¥2.900 dewasa & anak

www.harmonyland.jp/english/harmony/harmony.html

Beragam wahana bertema karakter legendaris ciptaan Sanrio di taman rekreasi keluarga Harmonyland.



Distrik samurai Nioza yang menampilkan karakter desa Jepang dari abad ke-16.

USUKI

PADA ABAD ke-16, Usuki sempat menjadi salah satu kota makmur di Kyushu. Di bawah pemerintahan Sorin Otomo, kota di Kyushu Utara ini berhasil melecut perekonomiannya dan mendirikan banyak bangunan, salah satunya Usuki Castle, struktur megah yang kini menjadi ikon kota.

Kejayaan masa silam itu masih bertahan sebagai aset wisata. Dua magnet utama Usuki adalah kastel tua dan "distrik samurai" Nioza, tempat fotogenik dan atraktif yang dibelah-belah jalan batu khas abad ke-16. Sementara jika mengunjungi Usuki Sekibutsu, tebing yang berlokasi sekitar empat kilometer dari pusat kota, kita bisa menyaksikan lebih dari 60 patung Buddha peninggalan Periode Heian (797-1192).

Saban musim gugur, Usuki tampil meriah berkat digelarnya Bamboo Lantern Festival di mana sekitar 20.000 lentera bambu berpendar ayu di kegelapan. Menuju utara kota, kita bisa mengenang peristiwa penting terdamparnya sebuah kapal Belanda "De Liefde" di pesisir Sashiu. Insiden inilah yang kemudian membuka era baru jalur diplomatik antara Jepang dan Belanda.



RUTE

Usuki bisa dijangkau dengan mudah. Dari Stasiun Oita (JR Kyushu Nippo Main Line) wisatawan cukup naik kereta menuju Stasiun Usuki dengan durasi sekitar 45 menit.



NAVIGASI

Jalur kereta telah melintasi Usuki. Armada Bus Oita tersedia untuk menjangkau lokasi-lokasi wisata menarik seperti "distrik samurai" Nioza dan pusat kota yang diramainya toko, kafe, dan restoran.



1. Bangunan yang menyimpan patung-patung Buddha. 2. Patung-patung yang dipahat di tebing.

Usuki Stone Buddha

SITUS-SITUS Buddha bertaburan di Jepang. Di Usuki, suguhannya terbilang unik: patung Buddha yang dibuat dari batu dan tertanam di tepi tebing. Warga lokal menyebutnya Usuki Sekibutsu. Kita bisa menjangkaunya dengan berkendara selama 15 menit dari pusat kota.

Usuki Stone Buddha telah termaktub dalam daftar National Treasure. Konon, patung-patung ini mulai dipahat pada abad ke-12 di masa Periode Heian (797-1192), kemudian diperbanyak pada abad ke-14 di Periode Kamakura (1192-1333). Usuki Stone kini menampilkan lebih dari 60 patung berskala besar yang tertanam di tebing.

Usuki Stone Buddha terbagi dalam empat area utama. Masing-masingnya bisa dijangkau dengan berjalan kaki mengikuti rute yang ditata rapi. Kompleks ini tidak terlampau luas. Cukup sekitar 30 menit berjalan-jalan, tamu bisa melihat seluruh pahatan yang penuh detail. Berjalan beberapa meter dari Usuki Stone Buddha terdapat MANGATSUJI Temple, kuil kuno yang diselimuti taman hijau menawan dan pahatan patung Buddha.

804-1 Fukata,
Kota Usuki,
Prefektur Oita

Stasiun Usuki (JR
Kyushu, Nippo
Main Line)

Dari Stasiun
Usuki, naik Bus
Kyushin Kotsu
sekitar 20 menit
menuju Usuki
Stone Buddha

¥540 Dewasa;
¥260 Anak

www.sekibutsu.
com

SAGA

40
SAGA

42
IMARI

44
TOSU

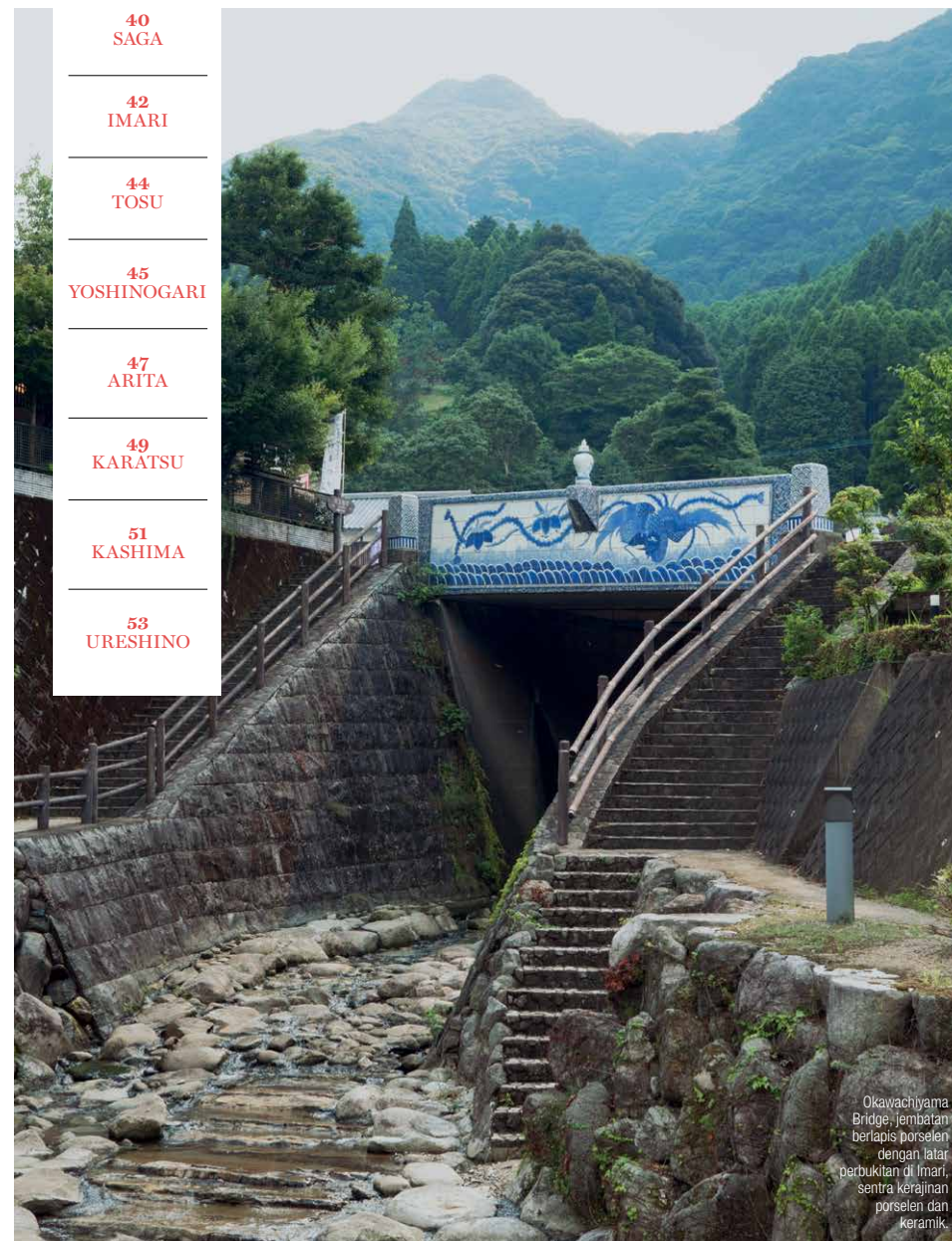
45
YOSHINOGARI

47
ARITA

49
KARATSU

51
KASHIMA

53
URESHINO



Okawachiyama Bridge, jembatan berlapis porselen dengan latar perbukitan di Imari, sentra kerajinan porselen dan keramik.



Hado Cape, salah satu destinasi wisata pantai di sisi timur laut Higashimatsura Peninsula

SAGA

DENGAN LUAS hanya 2.439 kilometer persegi dan populasi sekitar 839.000 jiwa, Saga merupakan prefektur terkecil di Kyushu Utara. Kendati demikian, kawasan ini menyimpan sejarah yang gemilang dan objek wisata yang sangat beragam.

Prefektur Saga teronggok di sisi barat laut Kyushu Utara, menatap Laut Genkai, Selat Tsushima, dan Laut Ariake. Memanfaatkan lokasinya yang dekat dengan daratan Asia, Prefektur Saga sepanjang sejarahnya menjalankan fungsi geopolitik sebagai gerbang dalam lalu lintas perdagangan dan kebudayaan.

Menyimak sejarahnya, Prefektur Saga memiliki tempat khusus sebagai penghasil sumber daya manusia terpadang yang memberi sumban-

gsih vital dalam modernisasi Jepang. Tujuh di antaranya dipandang berperan sangat signifikan hingga dijuluki "Tujuh Manusia Bijak asal Saga." Di antara mereka ada Sano Tsunetami yang dijuluki Bapak Palang Merah Jepang; Okuma Shigenobu, Perdana Menteri Jepang selama dua periode; serta Naomasa Nabeshima, pemimpin besar klan Nabeshima yang berjasa mengembangkan Saga dengan cara mengadopsi teknologi modern yang dipelajari dari Eropa.

Prefektur Saga menaungi 10 kota, termasuk ibu kotanya yang juga bernama Saga. Sekitar 68 persen kawasannya dihuni hamparan hutan, ladang pertanian, dan 10 gunung agung. Demi merawat kekayaan alamnya, pemerintah setempat me-

netapkan sekitar 11 persen kawasannya sebagai suaka konservasi. Berkelana di sini, kita bisa menikmati lanskap alam yang beragam.

Jika belahan utara Prefektur Saga terkenal akan alamnya yang asri, sisi baratnya tersohor sebagai salah satu penghasil keramik dan porselen terbesar di Jepang. Setidaknya tiga kota menyandarkan perekonomiannya pada bisnis tersebut, yakni Karatsu, Imari, dan Arita. Memiliki reputasi kelas dunia, kreasi para perajinnya diekspor ke banyak negara.

Menjangkau Prefektur Saga dari Fukuoka, kita akan dijamu pemandangan yang mengagumkan. Mobil akan melintasi kawasan perbukitan, meniti jembatan-jembatan megah di atas sungai, melewati tebing-tebing hijau, serta berhenti di banyak titik peristirahatan yang menghadirkan panorama fotogenik.

RUTE

Dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Fukuoka, Saga dapat dijangkau menggunakan kereta Limited Express Kamome atau Midori ke Stasiun Saga (JR Kyushu, Nagasaki Main Line) dengan durasi perjalanan sekitar 37 menit. Jika ingin melihat alam Kyushu Utara yang fotogenik, kita bisa berkendara dengan mobil pribadi melewati rute sepanjang 64 kilometer atau naik Bus Nishitetsu sekitar 1 jam 10 menit.

NAVIGASI

Sistem transportasi umum yang mumpuni membuat Prefektur Saga mudah dijelajahi. Kereta dan Bus Nishitetsu Saga atau Bus Saga Shiei (dikelola oleh Saga City Transportation Bureau) tersedia untuk menjangkau sudut-sudut kawasan. Di kota-kota utama, kita juga bisa menaiki taksi untuk mengunjungi objek-objek wisata. Penyewaan sepeda bisa ditemukan di dekat Stasiun Saga tepatnya di Saga City Tourist Information Center.





Saga International Balloon Fiesta


KOTA SAGA menawarkan atmosfer yang berbeda di tiap bulannya. Tapi jika Anda mencari panorama yang unik sekaligus fotogenik, datanglah di akhir November. Tiap akhir Oktober atau awal November, langit Kota Saga berubah ceria saat balon-balon beragam warna dan bentuk melayang-layang di udara sekitar seminggu.


Saga International Balloon Fiesta mengambil tempat di tepi Sungai Kase, sekitar 10 menit dari pusat Kota Saga. Ajang ini digelar di November demi mendapatkan kondisi angin terbaik.


Pesertanya datang dari dalam dan luar negeri. Suguhan acaranya beragam, mulai dari kompetisi balon terunik hingga kelas balon udara khusus anak-anak. Memasuki malam hari, seluruh balon peserta dijejerkan rapi di tepi Sungai Kase hingga terlihat layaknya barisan lentera raksasa. Saga International

 Kasegawa Kasenjiki, Ogino, Kase-cho Kota Saga, Prefektur Saga

 Stasiun Balloon Saga (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

 Dari Stasiun Balloon Saga, berjalan kaki sekitar 10 menit ke tepi Sungai Kasegawa

 Gratis

 www.sibf.jp/en/

Beragam balon udara yang mengikuti ajang tahunan Saga International Balloon Fiesta.

Balloon Fiesta memang pertunjukan yang dikemas untuk semua orang.

Saga International Balloon Fiesta bermula dari ajang kumpul para penggiat balon udara. Episode perdananya berlangsung pada 1978 di Amagi dengan nama Balloon Fiesta in Kyushu. Pada 1980 ajang itu direlokasi ke lahan yang lebih lapang di Saga, lalu beberapa tahun berselang, tepatnya pada 1984, statusnya dinaikkan menjadi pertunjukan internasional dan dinamai Saga International Balloon Fiesta. Hingga hari ini, Saga International Balloon Fiesta telah memikat lebih dari 10 juta penonton.

Ajang ini telah melahirkan sejumlah pilot balon udara ternama. Pada 1984, panitia ajang ini menampilkan kompetisi balon udara tingkat nasional pertama di Jepang dengan tajuk Japanese National Hot Air Balloon Championship. Lalu, pada 1997, festival ini mulai dilirik dunia hingga berhasil mendatangkan sekitar 170 partisipan. Beberapa negara yang pernah ikut berkompetisi adalah Amerika Serikat, Prancis, dan Jerman.



Okawachiyama Bridge, jembatan yang dibalut porselen di Imari.

IMARI

BAGI MEREKA yang menyukai kriya berbahan porselen, Imari adalah tempat yang wajib didatangi. Bersama Arita, kota ini sejak lama terkenal sebagai sentra beragam produk porselen dan keramik terbaik di Jepang.

Popularitas Imari sebagai penghasil porselen dimulai sejak Periode Edo (1603-1867). Kisahnya dimulai pada pertengahan abad ke-17 saat perupa Korea, Yi Sam-pyeong, menemukan bebatuan porselen berkualitas baik di Mount Izumi, Arita. Sejak itu, industri kerajinan rakyat pun dimulai. Beragam persembahan berbahan porselen atau keramik untuk para Shogun dan keluarga kekaisaran diciptakan di sini. Tentu saja, Imari juga punya kontribusi vital dalam ekspor porselen dan keramik Jepang ke sejumlah negara.

Meniti jalan-jalan Kota Imari yang bersahaja dan nyaman, kita bisa menemukan sejumlah objek

wisata unik yang terkait dengan status kota ini sebagai sentra porselen, umpamanya Okawachiyama Bridge yang nyaris seluruh tubuhnya diselimuti porselen, atau taman mini yang dibelah jalan-jalan yang dibuat dari pecahan keramik. Tapi Imari sesungguhnya tak sekadar menawarkan barang pecah-belah. Setelah menyelami sejarah industri porselen, kita bisa menikmati keindahan lanskap kota. Kota Imari dikepung bukit dan hutan rindang. Atmosfernya senantiasa sejuk dan damai, jalan-jalannya relatif lengang, sementara warganya bersahabat.



RUTE

Dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Fukuoka, Imari bisa dijangkau dengan menaiki kereta Limited Express Midori ke Stasiun Arita (JR Kyushu, Sasebo

Line), transit ke Stasiun Imari (Matsuyama Railway, Nishi-Kyushu Line) dengan durasi sekitar 2 jam. Rute ini juga akan membawa penumpang melintasi Arita, kota porselen yang tak kalah terkenal di Jepang. Jika menaiki Bus Showa, wisatawan akan menempuh perjalanan berdurasi sekitar 1 jam 40 menit ke Kota Imari.



NAVIGASI

Meski beberapa destinasi bisa dijangkau dengan kereta, bus adalah moda transportasi yang ideal untuk menuju beberapa lokasi menarik di Imari. Seluruh armada Bus Saihi dan taksi beroperasi hingga larut malam. Imari berada di perbukitan. Jika menyukai aktivitas yang menungas keringat, wisatawan bisa menyewa sepeda di jasa rental sepeda yang mudah ditemukan di kota ini, terutama di hotel-hotel lokal.



1. Panorama Imari. 2. Salah satu piring kreasi perajin di Okawachiyama, desa penghasil keramik di Imari.

Imari Pottery

MENGUNJUNGI KOTA Imari, tidak lengkap tanpa menyambangi salah satu tempat penghasil porselen dan keramik yang paling ternama di kota ini, Okawachiyama, desa kecil yang berlokasi sekitar enam kilometer dari pusat kota.

Jika pusat Kota Imari menawarkan nuansa yang modern, Okawachiyama memancarkan atmosfer tradisional yang sangat kental. Di desa mungil ini, kita bisa mempelajari cara menciptakan kerajinan berbahan keramik dan porselen dalam bentuk gelas atau piring berdesain lucu. Lokakarya semacam ini disediakan banyak

tempat, salah satunya Imari Arita Ware Traditional Craft Center yang dikelola oleh Imari Nabeshima Ware Association. Kita bisa belajar langsung dari para perajin berpengalaman untuk menciptakan kerajinan keramik atau porselen.

Kegiatan lain di Imari Arita Ware Traditional Craft Center adalah menyaksikan pameran sederhana yang memajang beragam jenis keramik dan porselen. Beberapa benda di sini berumur lebih dari 100 tahun, dengan harga yang dipatok selangit. Menutup kunjungan, sambangi toko yang menjajakan souvenir keramik dengan harga variatif, mulai dari ¥1.000 hingga ¥25.000.



POTTERY MAKING Berada di kota yang terkenal lewat karya porselen dan keramiknya, saya menyambangi salah satu pusat lokakarya terpopuler di kota ini, Imari Arita Ware Traditional Craft Center. Dalam bangunan yang dihuni galeri, toko, dan restoran ini saya menikmati pengalaman berkesan mempelajari metode pembuatan produk keramik atau porselen.

Awalnya tamu disuguhi opsi mendesain piring, gelas, atau vas kecil. Berhubbung gemar menyeruput kopi, saya pun menjatuhkan pilihan pada cangkir mungil. Mendesain pola pada materi porselen menuntut kesabaran ekstra. Menggunakan cat gosu (campuran logam cobalt), saya secara perlahan menggoreskan gambar sederhana berupa ikan di sekeliling tubuh cangkir. Tekniknya menuntut ketelitian. Kuas yang terlalu basah oleh cat berpotensi membuat goresan yang terkesan menumpuk, sementara goresan yang terlalu minim tinta bisa menyebabkan gambar mudah larut saat proses pemanasan.

Kelas membuat keramik dan porselen ini berlangsung selama hanya 2 jam. Sepanjang lokakarya, tamu dituntut dan diawasi oleh perajin senior yang memiliki pengalaman panjang dalam seni melukis porselen.



1806
Okawachiyama,
Okawachicho-
otsu, Kota Imari,
Prefektur Saga



Stasiun Imari (JR
Kyushu, Chikuh
Line)



Dari Stasiun
Imari, naik Bus
Saihi sekitar
10 menit ke Desa
Okawachiyama



¥800-¥1.300



www.imari-
ookawachiyama.
com



TOSU

TOSU, KOTA di Kyushu Utara di bagian timur Saga, berjarak sekitar 35 kilometer dari Kota Fukuoka. Ia sejatinya merupakan kota satelit, tempat banyak kaum pekerja menetap. Sekitar lima persen warga Tosu bekerja di Fukuoka.

Layaknya kota satelit, Tosu memancarkan kehidupan yang bersahaja dan beryawa. Ruang publik, pusat perbelanjaan, dan restoran didirikan guna memastikan kaum pekerja betah, sekaligus memberi alasan bagi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, Tosu memikat lewat wisata alamnya. Di sini kita bisa menemukan rantai Pegunungan Sefuri yang dinaungi tiga gunung besar, yakni Kusenu, Ishidani, dan Shiroyama. Sementara di kawasan dataran rendahnya, kita bisa menyaksikan enam sungai yang mengalir tenang.

Keunggulan lain Tosu adalah aksesnya. Kota ini menjalankan tugas besar sebagai salah satu pusat transportasi di Kyushu Utara. Stasiun Tosu, stasiun utama kota ini, dilewati jalur Nagasaki Main

Line dan Kagoshima Main Line yang terkoneksi ke beberapa kota besar di Kyushu Utara seperti Nagasaki dan Fukuoka. Berkat kemudahan akses inilah Tosu kerap dijadikan destinasi liburan akhir pekan bagi warga lokal.

RUTE

Dari Fukuoka naik Rapid Train ke Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) kemudian ke Stasiun Tosu dengan waktu tempuh sekitar 25 menit. Akses lainnya dari Nagasaki via Stasiun Nagasaki (JR Kyushu, Nagasaki Main Line) memakai kereta Limited Express Kamome atau Midori sekitar 1 jam 30 menit ke Stasiun Tosu.

NAVIGASI

Selain kereta dan taksi, menaiki bus adalah metode wisata paling ideal di Tosu. Jaringan bus mengular ke penjuru kota, termasuk ke objek-objek wisata utama. Penyewaan sepeda terdapat di dekat Stasiun Shin-Tosu tepatnya di Tosu Tourism Information.





TOSU PREMIUM OUTLETS®


SURGA BELANJA bagi warga lokal dan wisatawan, TOSU PREMIUM OUTLETS® menaungi aneka toko yang menjajakan produk-produk lokal dan global. Tapi TOSU PREMIUM OUTLETS® tak cuma memikat lewat koleksi mereknya. Kompleks yang dilansir pada 2004 ini mengadopsi paras unik yang mencolok mata, yakni bangunan dalam langgam kolonial Spanyol.


Dalam struktur apik berdesain semi terbuka, TOSU PREMIUM OUTLETS® menyajikan sekitar 150 toko yang menjajakan barang-barang berharga yang terjangkau untuk semua kalangan. Beberapa toko menjajakan produk bekas, tapi dengan kualitas yang prima. Setidaknya dibutuhkan waktu setengah hari untuk menjelajah mal ini.


Mal yang menjual barang-barang bermerek ini beroperasi dari pukul 10 pagi hingga delapan malam. Selain berbelanja, kita bisa mencicipi aneka menu khas lokal dari restoran-restorannya. Peningjung bisa menemukan antara lain hidangan ramen khas Kyushu dan beragam panganan seperti takoyaki atau yakitori.

 8-1 Yayoigaoka, Kota Tosu, Prefektur Saga

 Stasiun Tosu (JR Kyushu, Kagoshima Main Line)

 Dari Stasiun Tosu, naik Bus Nishitetsu Saga sekitar 15 menit menuju TOSU PREMIUM OUTLETS®

 Gratis

 www.premiumoutlets.co.jp/en/tosu/



1. YOSHINOAGARI HISTORICAL PARK, situs arkeologi di Yoshinogari. 2. Salah satu benda koleksi YOSHINOAGARI HISTORICAL PARK.

YOSHINOAGARI

KOTA KECIL ini lahir pada 2006. Luasnya hanya 44 kilometer persegi. Populasinya sekitar 16.000 jiwa. Kendati usianya muda dan ukurannya mini, Yoshinogari memiliki tempat penting dalam peta arkeologi Jepang. Di sinilah tersimpan situs purba yang menceritakan asal-muasal manusia dan peradaban di Negeri Sakura.

Untuk menjangkau Yoshinogari dari Kota Fukuoka, kita bisa berkendara selama sekitar 50 menit atau menaiki kereta selama 45 menit. Yoshinogari, bagian dari Distrik Kanzaki, menyuguhkan karakter khas kota kecil di pelosok Jepang di mana bangunan tampil bersahaja dan warga bersikap hangat terhadap pendatang.

Pada 1986, kota kecil ini mendadak menjadi tajuk dunia berkat ditemukannya sebuah "harta karun" yang tak ternilai, yakni situs pra-



2

sejarah yang menyingkapkan kehidupan dari masa ketika manusia di Jepang belum mengenal tulisan. Sejak itu pula, Yoshinogari menjadi destinasi utama pencinta sejarah.

Artefak tertua yang ditemukan di Yoshinogari datang dari abad ke-3 SM. Hingga sekarang, kawasan ini masih terus menjadi salah satu situs penggalian para arkeolog yang ingin mengupas sejarah Jepang dan cara hidup warganya di masa silam.

RUTE

Menuju Yoshinogari, kita bisa menaiki Rapid Train dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Fukuoka, transit di Stasiun Tosu dan berakhir di Stasiun Yoshinogari-Koen (JR Kyushu, Nagasaki Main Line). Perjalanan ke sini memakan waktu sekitar 45 menit.

NAVIGASI

Bus Nishitetsu telah tersedia di Yoshinogari dengan jaringan yang menjangkau penjuru kota. Dengan bus pula kita bisa menjangkau objek wisata paling terkenal di sini, yakni YOSHINOAGARI HISTORICAL PARK di Bukit Yoshinogari. Jika ingin lebih leluasa berkelana, kita bisa menaiki taksi atau menyewa mobil berbekal SIM internasional. Penyewaan sepeda terdapat di dekat Stasiun Kanzaki, tepatnya di Yoshinogari Yu Gaku Kan.

YOSHINO GARI HISTORICAL PARK

JEPANG MENGOLEKSI banyak tempat untuk menyelami sejarah. Di YOSHINO GARI HISTORICAL PARK, kita akan diajak memundurkan waktu lebih jauh ke masa ketika sejarah bahkan belum tercatat.

Taman ini merupakan salah satu situs arkeologi terpenting di Jepang. Artefak tertua yang ditemukan di sini berasal dari abad ke-3 SM. Berkunjung ke sini, kita bisa mengupas kehidupan penduduk Jepang di Periode Yayoi (300 SM-300 M). Situs ini ditemukan secara tidak sengaja di Bukit Yoshinogari, sekitar lima kilometer dari Kota Yoshinogari. Pada 1986, saat sebuah proyek kompleks industri sedang bergulir, para pekerja justru menemukan beragam artefak yang terkubur di dalam tanah. Dunia tersentak akan penemuan itu. Dalam tempo singkat, sejumlah arkeolog turun tangan guna mengamankan situs tersebut agar



 1843 Tade, Yoshinogari-cho, Distrik Kanzaki, Prefektur Saga

 Stasiun Yoshinogari-Koen (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

 Dari Stasiun Yoshinogari-Koen wisatawan hanya perlu berjalan kaki sekitar 15 menit atau naik taksi menuju YOSHINO GARI HISTORICAL PARK.

 Dewasa: ¥400
Anak-anak: ¥80

 www.yoshinogari.jp/en/

1. Menara jaga setinggi 12 meter. 2. Gerbang memasuki desa hasil rekonstruksi. 3. Diorama yang mengisahkan kehidupan di Periode Yayoi.

bisa dilestarikan. Usai melalui pengkajian yang saksama, situs diperluas hingga 117 hektar. Bukit Yoshinogari kemudian ditetapkan sebagai National Historical Park pada 1992.

Butuh satu hari penuh guna menengarungi kawasan YOSHINO GARI HISTORICAL PARK. Ada dua metode untuk menjelajahnya: berjalan kaki atau menaiki *shuttle bus* layaknya safari. YOSHINO GARI HISTORICAL PARK memayungi sejumlah objek menarik. Salah satunya adalah desa primitif hasil rekonstruksi. Menurut staf setempat, desa ini pernah menampung sekitar 1.200 jiwa. Di kompleks desa ini juga kita bisa menaiki menara jaga setinggi 12 meter dan menikmati panorama taman yang dipagari hutan alami.

Wisata di taman ini dikemas menyenangkan dan edukatif. Berjalan sekitar 5 menit dari kompleks desa, kita bisa menemukan Yayoi Life Museum yang menjelaskan kehidupan di Periode Yayoi melalui beragam artefak, seperti pakaian dan peralatan berburu. Menembus lebih dalam jantung taman, tersaji lebih dari 3.000 makam tua. Berkat ukurannya yang masif, kompleks kuburan bernama Yoshinogari North Tomb ini diklaim sebagai makam purba terbesar di Jepang.



Tungku untuk membuat porselen di Arita, kota kecil yang terkenal sebagai sentra penghasil kerajinan keramik dan porselen.

ARITA

BERSAMA IMARI, Arita adalah kota kecil yang terkenal berkat sejarah dan reputasinya sebagai produsen utama kerajinan keramik dan porselen. Produk yang dihasilkan beragam, contohnya cangkir, vas, gelas, hingga piring. Semuanya dibuat memakai keahlian yang dibentuk dari pengalaman bertahun-tahun.

Arita terletak di Distrik Nishimatsuura. Kehidupannya bersahaja. Populasinya hanya sekitar 21.000 jiwa, sementara areanya memiliki luas 65 kilometer persegi. Di kota cantik inilah lahir istilah "Arita Ware" yang melambangkan kerajinan porselen ternama dari Jepang.

Sejarah Arita Ware dimulai sekitar 400 tahun lalu saat otoritas lokal yang dipimpin oleh Toyotomi Hideyoshi berniat menguasai daratan Korea. Usai ke Negeri Ginseng tersebut, Toyotomi mudik dengan membawa para pekerja kerajinan piawai dan berbakat. Salah satu pekerja pendatang ini kemudian menemukan kandungan mineral kaolin, bahan dasar dari porselen,

tidak jauh dari kota. Tambang lalu dibuka dan seiring itu Arita pun menulis babak baru sebagai sentra porselen di Jepang.

Memanfaatkan bahan baku yang dihasilkan mandiri di daerahnya, Arita mampu dengan pesat mengembangkan industri porselen. Para perajin dan seniman andal di sini menghasilkan karya-karya yang menghipnotis mata lewat desain yang kaya detail dan permainan warna yang menawan. Dan hasil kreasi mereka tidak cuma memikat penduduk Jepang, tapi juga warga di banyak negara. Arita mengeksport banyak porselen terbaiknya ke Tiongkok dan beberapa negara di Eropa melalui Pelabuhan Imari di tepian Kota Imari.

Saat menyambangi Arita, jangan lewatkan kunjungan ke Izumiyama Quarry. Di situs tambang legendaris ini kita bisa menyaksikan sisa-sisa bebatuan kaolin, sekaligus belajar sejarah bisnis yang berhasil melambungkan nama Arita ke panggung dunia sebagai salah satu

produsen porselen dan keramik terbaik asal Jepang.

RUTE

Dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Fukuoka, Arita bisa dijangkau dengan kereta Limited Express Midori menuju Stasiun Arita (JR Kyushu, Sasebo Line). Durasi perjalanan sekitar 1 jam 20 menit. Jika menggunakan mobil sewaan berbekal SIM internasional atau Bus Saihi, durasi perjalanannya 1 jam 35 menit.

NAVIGASI

Mayoritas objek wisata atraktif di Arita mudah dijangkau dengan berjalan kaki dari Stasiun Kami-Arita atau menggunakan bus Arita Community. Opsi menarik lainnya adalah mengeksplorasi kota dengan menyewa sepeda di Arita Tourist Information Center di depan Stasiun Arita dan Arita Tourist Association di dekat Stasiun Kami-Arita.



Arita Pottery

BERLIBUR DI kota kecil yang terkenal akan kerajinan porselennya, tentulah menyenangkan untuk menyelami sejarah dan serba-serbi industri porselen. Salah satu tempat yang menarik dikunjungi adalah Izumiyama Quarry, tambang yang dahulu menampung bebatuan kaolin, bahan utama porselen. Setelah tidak lagi aktif, tambang ini disulap menjadi objek wisata sejarah di mana wisatawan bisa menemukan sisa-sisa tambang dan mengenang kejayaannya.

Tempat lain yang tak kalah menarik di Arita untuk mengenal industri porselen adalah Arita Ceramic Art Museum. Bangunan dua lantai yang dibuat dari materi batu ini membeberkan sejarah industri porselen dan keramik yang melambungkan pamor Arita di panggung dunia. Menelusuri interiornya, kita bisa menemukan aneka karya apik yang menggugah mata. Semuanya dibuat oleh para perajin telaten lokal. Tiap karya di sini dilengkapi informasi komprehensif seputar desain dan filosofinya. Salah satu koleksi Arita Ceramic Art Museum yang menjadi magnet pengunjung adalah piring keramik berukuran besar yang berusia lebih dari satu abad dan menampilkan ilustrasi yang dibuat memakai metode tradisional.

Usai memahami potret industri porselen Arita, wisatawan bisa menyambangi Tonbai



Walls Alley untuk menikmati sesi jalan santai seraya melihat-lihat toko-toko yang menjajakan aneka karya terbaik buatan lokal. Toko-toko di sini mengaplikasikan desain porselen yang berbeda satu sama lain. Tentu saja, Tonbai Walls Alley juga merupakan wadah terbaik untuk berbelanja souvenir, mulai dari gelas, piring, cangkir, hingga vas bunga berdesain atraktif.

 Arita-cho, Distrik Nishimatsuura, Kota Arita, Prefektur Saga

 Stasiun Kami-Arita (JR Kyushu, Sasebo Line)

 Dari Stasiun Kami-Arita wisatawan hanya perlu berjalan kaki sekitar 10 menit menuju objek wisata utama

 Tiket museum: dewasa ¥100, anak-anak ¥30

 www.arita.jp

1. Para perajin keramik dan porselen di Arita.
2. Seorang perajin membentuk motif di tubuh cangkir. 3. Beragam kreasi para perajin Arita.



Karatsu Castle, struktur bersejarah yang didirikan pada 1602.

KARATSU

KOTA PESISIR di Prefektur Saga ini berjarak sekitar 50 kilometer dari Fukuoka. Karatsu menawarkan panorama yang cantik. Tapiannya dibingkai oleh Teluk Karatsu yang terhubung ke Laut Jepang. Berkat posisinya, kota ini senantiasa menawarkan udara sejuk.

Di masa silam, Karatsu menjalankan peran penting dalam sektor perdagangan antarnegara, terutama di Asia Timur. Dulu, pelabuhan utama di kota ini merupakan salah satu titik penting dalam lalu-lintas komoditas dan manusia antara Tiongkok, Jepang, dan Korea. Karatsu berperan penting dalam membawa masuk barang-barang ke Jepang, serta sebaliknya, mengeksport beragam komoditas asli Jepang ke negeri-negeri tetangga.

Kini, Karatsu menyambut wisatawan dengan tangan terbuka. Ada banyak objek wisata di sini. Berjalan-jalan di jantung kotanya, kita bisa menyaksikan Karatsu

Castle yang didirikan pada 1602 oleh Terasawa Hirotaka. Strukturnya megah dengan paras yang sekilas menyerupai Nagoya Castle di Nagoya. Bangunan ini menarik ditelusuri bagi pencinta arsitektur tentunya. Berkat desainnya yang cantik dan sejarahnya yang gemilang, Karatsu Castle menjadi ikon sekaligus magnet wisata andalan Kota Karatsu.

Karatsu juga menyambut wisatawan yang menyukai wisata alam. Berpindah ke pesisir kota, kita bisa menemukan pantai-pantai yang elok, salah satunya Pantai Hamatama. Tempat ini merupakan tujuan rekreasi yang populer bagi warga Saga atau Fukuoka, terutama di akhir pekan. Pantai Hamatama dapat dijangkau dengan mudah menaiki kereta.



Dari Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) di Kota

Fukuoka, Karatsu bisa dijangkau menggunakan kereta Limited Express Kamome atau Midori ke Stasiun Saga (JR Kyushu, Nagasaki Main Line) kemudian dilanjutkan ke Stasiun Karatsu (JR Kyushu, Karatsu Line) dengan durasi perjalanan sekitar 2 jam. Opsi lainnya adalah menaiki Bus Showa dari Fukuoka Airport sekitar 1 jam 30 menit.

NAVIGASI

Karatsu dilengkapi sistem transportasi yang mumpuni. Namun, kereta memiliki cakupan jalur yang terbatas. Bus seperti Bus Showa dan taksi adalah opsi moda yang lebih ideal untuk berkeliling kota, termasuk mengunjungi objek-objek wisata ternama. Bagi mereka yang gemar berolahraga, Karatsu menawarkan beberapa jasa rental sepeda, salah satunya terletak di depan Stasiun Karatsu, tepatnya di Karatsu City Furusato Kaikan Alpeno.



Karatsu Kunchi Festival

SEHARI-HARINYA, Karatsu tampil sebagai kota pesisir yang tenang. Tapi, selama tiga hari di musim gugur, Karatsu berubah menjadi salah satu kota paling meriah di Prefektur Saga berkat digelar Karatsu Kunchi Festival, ajang kolosal tahunan yang telah tercantum dalam kalender festival andalan Kyushu Utara.

Riwayat Karatsu Kunchi Festival membentang lebih dari 400 tahun. Di tiap episodenya, ajang ini menyedot lebih dari 500.000 orang ke Karatsu. Karatsu Kunchi Festival menampilkan parade Hikiyama atau usungan hias (*float*) setinggi hingga 6,8 meter dan berbobot 2-5 ton. Tiap *float* didesain meriah dan didandani semarak, misalnya dengan menampilkan ornamen singa, samurai, dan naga terbang (*hiryo*). Festival ini penuh warna, penuh keceriaan, dan pastinya penuh kenangan.

Salah satu magnet utama Karatsu Kunchi Festival adalah perayaan Otabisho Shinkou yang digelar di hari kedua. Lebih dari 200 warga akan berpartisipasi dalam acara ini. Mereka memanggul sekitar 14 *floats* dan



berjalan melewati hamparan pasir Pantai Nishinohama. Sembari menikmati suguhan yang atraktif, wisatawan bisa berbelanja dan menikmati beragam hidangan lokal. Sepanjang acara, aneka stan lokal didirikan untuk menjajakan souvenir dan kuliner autentik Jepang.

Persiapan yang matang dibutuhkan untuk menghadiri Karatsu Kunchi Festival. Sebaiknya datang lebih awal jika ingin menikmatinya lebih leluasa. Banyak ruas jalan di Karatsu akan ditutup dari kendaraan bermotor dan banyak sudut kota akan dikerubungi manusia, baik warga setempat maupun wisatawan mancanegara.

 Nishinohama-machi, Kota Karatsu, Prefektur Saga

 Stasiun Karatsu (JR Kyushu, Karatsu Line)

 Dari Stasiun Karatsu jalan kaki sekitar 10 menit ke Karatsu Shrine. Khusus acara Otabisho Shinko, wisatawan mesti menaiki Bus Showa menuju Pantai Nishinohama sekitar 10 menit

 Gratis

 www.karatsu-kankou.jp/en/guide/events/

1. Kemeriahan dalam ajang tahunan Karatsu Kunchi Festival. 2. Ornamen *floats* yang atraktif dalam Karatsu Kunchi Festival.



Yutoko Inari Shrine, kuil Inari terbesar ketiga di Jepang yang berlokasi di Kota Kashima.

KASHIMA

BAGI PARA penganut Shinto, Kashima dikenal sebagai destinasi ziarah berkat keberadaan Yutoko Inari Shrine, satu dari tiga kuil Inari terbesar di Jepang. Sementara bagi pelancong dunia, kota ini tersohor akan objek wisatanya yang beragam dan mengagumkan.

Kashima terletak di sisi selatan Prefektur Saga. Kota ini rutin dikunjungi penduduk Saga maupun Fukuoka yang ingin menikmati liburan dan berelaksasi, terutama di akhir pekan. Bersama Beppu di Prefektur Oita, Kashima merupakan destinasi persinggahan bagi mereka yang ingin menikmati onsen.

Setidaknya ada dua kolam pemandian air panas tersohor yang dekat dari Kashima, yakni Takeo Onsen dan Ureshino Onsen. Keduanya menawarkan kolam air panas natural yang kaya mineral, desain bangunan yang memikat, serta pelayanan yang personal. Berendam di kolam air panas adalah aktivitas relaksasi khas Jepang yang tak boleh dilewatkan saat singgah di Kashima.

Kashima juga menyimpan banyak objek wisata lain. Bagi

wisatawan yang menyukai petualangan ke masa silam, kota ini mengoleksi bangunan-bangunan tua yang fotogenik dan kaya cerita.

Salah satu tempat ideal untuk memulai wisata sejarah yang terletak di Kota Saga tentu saja Saga Castle History Museum, tempat yang membeberkan sejarah kota. Di sini kita bisa mengetahui bahwa Kashima ternyata merupakan gabungan dari enam desa. Struktur sepuh lain yang bisa disambangi di Kashima adalah Yutoko Inari Shrine, kuil suci milik klan Nabeshima yang berjarak sekitar 10 menit berkendara dari pusat kota.

Prefektur Saga tersohor sebagai salah satu penghasil sake ternama di Jepang, dan di Kashima kita bisa melihat salah satu produsen terbaik dari minuman autentik Jepang tersebut. Melawat ke pusat kota, kita akan menemukan daerah Hizena yang dibelah-belah oleh jalan sempit. Di sinilah kita akan menemukan pabrik Minematsu Brewery yang selama empat generasi meramu sake berkualitas prima. Momen ideal untuk

melihat kreasinya adalah ketika Minematsu Brewery menggelar sesi *sake tasting* yang terbuka bagi publik.

RUTE

Ada dua opsi menuju Kashima: kereta dan mobil. Dari Fukuoka naik kereta Limited Express Kamome atau Midori di Stasiun Hakata (JR Kyushu, Kagoshima Main Line) lalu transit di Stasiun Saga (JR Kyushu, Nagasaki Main Line) kemudian berakhir di Stasiun Hizen-Kashima dengan durasi perjalanan sekitar 1 jam 35 menit.

NAVIGASI

Berbekal SIM internasional untuk mobil sewaan, atau taksi adalah moda transportasi yang paling ideal di Kashima. Jalur transportasi kereta dan Bus Yutoku tersedia, tapi servis per harinya terbatas. Sebaiknya cek jadwal tiap moda terlebih dahulu agar perjalanan wisata Anda berlangsung lancar. Rental sepeda tersedia di dekat Stasiun Hizen-Kashima, tepatnya di Kashima City Tourist Products Center.



Yutoku Inari Shrine

TIAP KOTA di Jepang umumnya memiliki satu bangunan tua yang menjadi ikonnya. Di Kashima, bangunan tersebut bernama Yutoku Inari Shrine. Inilah salah satu alasan Kashima memikat ribuan wisatawan tiap tahunnya.

Dibangun pada 1687, Yutoku Inari Shrine adalah kuil suci yang diwariskan oleh Klan Nabeshima, penguasa Prefektur Saga pada Periode Edo (1603-1867). Tiap lekuk tubuhnya menyimpan cerita. Tiap sudutnya mengandung sejarah yang menarik digali.

Yutoku Inari Shrine merupakan satu dari tiga kuil Inari terbesar dan termegah di Jepang. Kuil ini didirikan sebagai penghormatan kepada tiga dewa/dewi, yakni Dewa Kemakmuran, Dewi Matahari, dan Dewa Keselamatan. Statusnya sangat penting dalam spiritual warga. Tiap tahun, ribuan orang berbondong-bondong menziarahi kuil ini demi memanjatkan doa agar diberikan kesuksesan dalam bisnis, dijauhkan dari bala, dan dikaruniai panen yang berlimpah.

Yutoku Inari Shrine mengadopsi arsitektur yang mengagumkan. Tubuhnya yang anggun didominasi oleh warna merah dan

 1855 Furuueda, Kota Kashima, Prefektur Saga

 Stasiun Hizen-Hama (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)

 Dari Stasiun Hizen-Hama, naik taksi sekitar 10 menit, atau dari Stasiun Hizen-Kashima naik Bus Yutoku sekitar 13 menit kemudian jalan kaki sekitar 3 menit

 Gratis untuk Yutoku Inari Shrine; ¥300 Museum

 <https://www.yutokusan.jp/>

1. Gerbang Yutoku Inari Shrine, kuil suci yang dibangun pada 1687. 2. Tangga menuju puncak Yutoku Inari Shrine.



cokelat. Melihatnya, benak kita akan dibawa berkelana ke masa silam. Kompleks bersejarah ini juga dilengkapi taman rimbun dan cantik yang ditumbuhi pepohonan sakura. Datang di musim semi, mata kita akan dibuai oleh warna-warna elok dan melankolis dari bunga sakura. Usai menelusuri interior kuil dan mengagumi desainnya, jangan lewatkan kunjungan ke Yutoku Museum yang berlokasi di dekat Yutoku Inari Shrine. Museum ini menyimpan benda-benda sakral dan artefak milik kuil, lengkap dengan informasinya.

Yutoku Inari Shrine sangat mudah dijangkau. Jaraknya sekitar lima kilometer dari pusat kota. Selain berziarah dan berdoa, mayoritas warga melawat ke sini guna berrelaksasi dan menikmati taman kuil yang lapang.



1. Salah satu sudut Kota Ureshino. 2. Teh hijau, komoditas terkenal yang dihasilkan Ureshino.

URESHINO



RUTE

MENYERUPUT TEH lokal adalah salah satu atraksi wisata khas Jepang. Di Ureshino, kita tak cuma bisa menikmati kegiatan tersebut, tapi juga memahami proses di baliknya, yakni tentang bagaimana daun-daun teh diproduksi, diolah, hingga akhirnya dihidangkan.

Ureshino terkenal sebagai salah satu produsen teh hijau terbaik di Jepang. Lokasinya di sisi barat Prefektur Saga. Luasnya 126 kilometer persegi. Sekitar 20 persen wilayah Ureshino dihuni kebun teh. Sejumlah sumber mengklaimnya sebagai produsen teh hijau terbesar di Jepang. Tentu saja, "wisata teh" merupakan aktivitas wisata utama di Ureshino. Kita bisa menyusuri kebun teh di dataran tinggi, juga mengintip proses produksi teh dan berbelanja teh-teh terbaik.

Komoditas teh Ureshino terkenal akan proses produksinya yang merujuk pada metode tradisional. Para pekerja di sini masih setia mempertahankan teknik produksi yang diperkenalkan ratusan tahun silam. Kemampuan merawat tradisi



inilah yang membuat teh Ureshino memiliki karakter spesial.

Selain wisata teh, Ureshino menawarkan beragam onsen. Bersama Takeo, kota ini dikenal sebagai tempat terbaik untuk menikmati onsen di Prefektur Saga. Onsen di sini memiliki ciri khas air bening yang diklaim mujarab untuk kecantikan kulit.

Berjalan-jalan di Ureshino, kita bisa menemukan lebih dari 40 tempat onsen. Masing-masingnya dilengkapi kolam *indoor* dan *outdoor*. Sembari melompat dari satu kolam ke kolam lain, wisatawan bisa mencicipi salah satu kudapan ternama kota ini, yakni yudofu, tahu rebus yang memiliki tekstur lembut.



NAVIGASI

Jaringan bus dan kereta hanya menjangkau titik-titik yang terbatas. Menjelajahi Ureshino paling tepat dengan mobil, (jika menyewa, siapkan SIM internasional) terutama jika Anda ingin mengunjungi kebun-kebun teh di dataran tinggi. Penyewaan sepeda ada di dekat pemberhentian bus Ureshino Onsen, tepatnya di Ureshino Onsen Tourism Association.



1. Seorang ninja memperlihatkan cara melempar shuriken (senjata tradisional berbentuk bintang).
2. Gerbang Hizzen Yume Kaido, taman rekreasi yang merekonstruksi Kota Ureshino di masa Periode Edo. 3. Peragaan seni bela diri oleh dua orang ninja.

Hizen Yume Kaido

BAYANGKAN BERJALAN-jalan melewati bangunan-bangunan tradisional dari Periode Edo. Sensasi inilah yang ditawarkan oleh Hizzen Yume Kaido, taman rekreasi luas yang merekonstruksi dengan apik Kota Ureshino di masa Periode Edo.

Periode Edo, kadang disebut Periode Tokugawa, berlangsung dari 1603 hingga 1867. Masa ini dicirikan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maraknya inovasi, serta merekahnya kebudayaan dan seni. Di Periode Edo, berkat hubungan dagang dengan bangsa Eropa, Jepang berhasil menciptakan banyak ilmuwan dan meramu banyak produk, salah satunya wadokai, jam dinding khas Jepang. Di Hizzen Yume Kaido, kita bisa mempelajari beragam warisan dari periode emas dalam sejarah Jepang tersebut.

Menjejakkan kaki di Hizzen Yume Kaido layaknya menembus lorong waktu ke masa silam. Para stafnya mengenakan kostum tradisional seperti samurai, geisha, serta

ninja. Bangunan-bangunan di kompleks taman ini mengadopsi desain tradisional autentik dari Periode Edo. Di Hizzen Yume Kaido, tamu juga berkesempatan berbaur dengan warga sekitar yang tampil dengan kostum khas masa lalu.

Hizen Yume Kaido kerap dijuluki "Desa Ninja." Tempat ini memang menyajikan sejumlah atraksi menarik yang membeberkan para pendekar elusif berbusana hitam dan putih tersebut. Memasuki bangunan Karakuri Muge Yashiki, kita bisa menyaksikan pentas boneka ninja. Berpindah ke Ninpou Gojaru Building, sejumlah ninja memeragakan aksi-aksi atraktif yang bisa dinikmati oleh orang tua dan anak-anak.

Suguhan paling memikat di Hizzen Yume Kaido tentu saja Hagakure Ninja Yashiki, yakni teater ninja yang digelar setiap hari dengan lakon unik berjudul *Natasha of the Shallow Sea*. Lakon ini mengangkat kisah seorang ninja wanita asal Rusia melalui beragam adegan aksi dramatis yang diselingi bumbu humor.

716-1
Oazashimonoko,
Ureshino-cho,
Kota Ureshino, Nagasaki
Prefektur Saga



Stasiun Hizzen-Kashima (JR Kyushu, Nagasaki Main Line)



Dari Stasiun Hizzen-Kashima naik Bus Yutoku ke pemberhentian Ureshino Onsen lalu naik taksi sekitar 10 menit. Atau dari Stasiun Takeo-Onsen (JR Kyushu Sasebo Line) naik Bus Yutoku sekitar 25 menit ke pemberhentian Kokaido-Mae dan dilanjutkan jalan kaki sekitar 10 menit



¥2.100 dewasa,
¥1.600 anak



www.
hizenyumekaido.
info



RICHMOND HOTEL FUKUOKA TENJIN

Menginap di hotel bintang tiga ini, wisatawan hanya perlu berjalan sejenak untuk mengunjungi objek-objek wisata andalan Kota Fukuoka seperti Fukuoka Mitsukoshi, Kego Park, dan Nakasu Island yang menampung banyak kedai. Richmond Hotel Fukuoka Tenjin menaungi 250 kamar yang didesain nyaman dan dilengkapi sejumlah fitur mumpuni seperti televisi layar datar dan koneksi internet gratis.

4-8-25, Watanabe-dori, Distrik Kota Chuo, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka
Stasiun Fukuoka (Tenjin) (Nishi-Nippou Railroad Tenjin Omuta Line)
Sekitar 5 menit berjalan kaki dari Stasiun Fukuoka (Tenjin)
<http://fukuoka-tenjin.richmondhotel.jp>



RICHMOND HOTEL HAKATA EKIMAE

Properti Richmond Hotel kedua di Kota Fukuoka ini mengoleksi 218 kamar yang terpecah dalam enam tipe. Ukuran paling kecil memiliki luas 17 meter persegi, sementara tipe terbesarnya 26 meter persegi. Fitur di kamarnya cukup lengkap, mencakup meja kerja berukuran besar, matras yang nyaman, serta koneksi internet gratis. Berjalan sejenak dari hotel, kita bisa menemukan sentra belanja CANAL CITY HAKATA.

6-17 Chuogai, Hakataeki, Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka
Stasiun Hakata (JR Kyushu Kagoshima Main Line)
Sekitar 5 menit berjalan kaki dari Stasiun Hakata
<http://hakata.richmondhotel.jp>



RICHMOND HOTEL NAGASAKI SHIANBASHI

Untuk menjangkau hotel ini, kita mesti meniti gang di depan trem kota Stasiun Shianbashi yang menawarkan banyak hiburan dan restoran. Hotel ini menampilkan desain kontemporer di fasad dan interiornya. Richmond Hotel Nagasaki Shianbashi memayungi satu restoran dan 207 kamar bergaya minimalis. Hotel ini berjarak 14 menit berjalan kaki dari museum tersohor Nagasaki Prefectural Art Museum.

6-38 Motoshikkumachi, Kota Nagasaki, Prefektur Nagasaki
Stasiun Shianbashi (Nagasaki Electric Tramway)
Sekitar 3 menit berjalan kaki dari Stasiun Shianbashi
<http://nagasaki.richmondhotel.jp>



HOTEL OKURA JR HUIS TEN BOSCH

Hotel ini memayungi 320 kamar yang didesain bergaya klasik bercampur kontemporer. Hotel Okura JR Huis Ten Bosch berjarak sekitar 6 menit menggunakan *shuttle bus* ke HUIS TEN BOSCH, taman rekreasi ternama di Nagasaki. Dalam bangunan bercorak Belanda, properti premium ini menawarkan fasilitas lengkap seperti spa, restoran, dan toko souvenir. Untuk panorama terbaik, pilih kamar di lantai delapan yang menatap HUIS TEN BOSCH.

10 Huis Ten Bosch-cho, Kota Sasebo, Prefektur Nagasaki
Stasiun Huis Ten Bosch (JR Kyushu Omura Line)
Sekitar 5 menit berjalan kaki dari Stasiun Huis Ten Bosch
<https://www.okura-nikko.com/japan/nagasaki/>

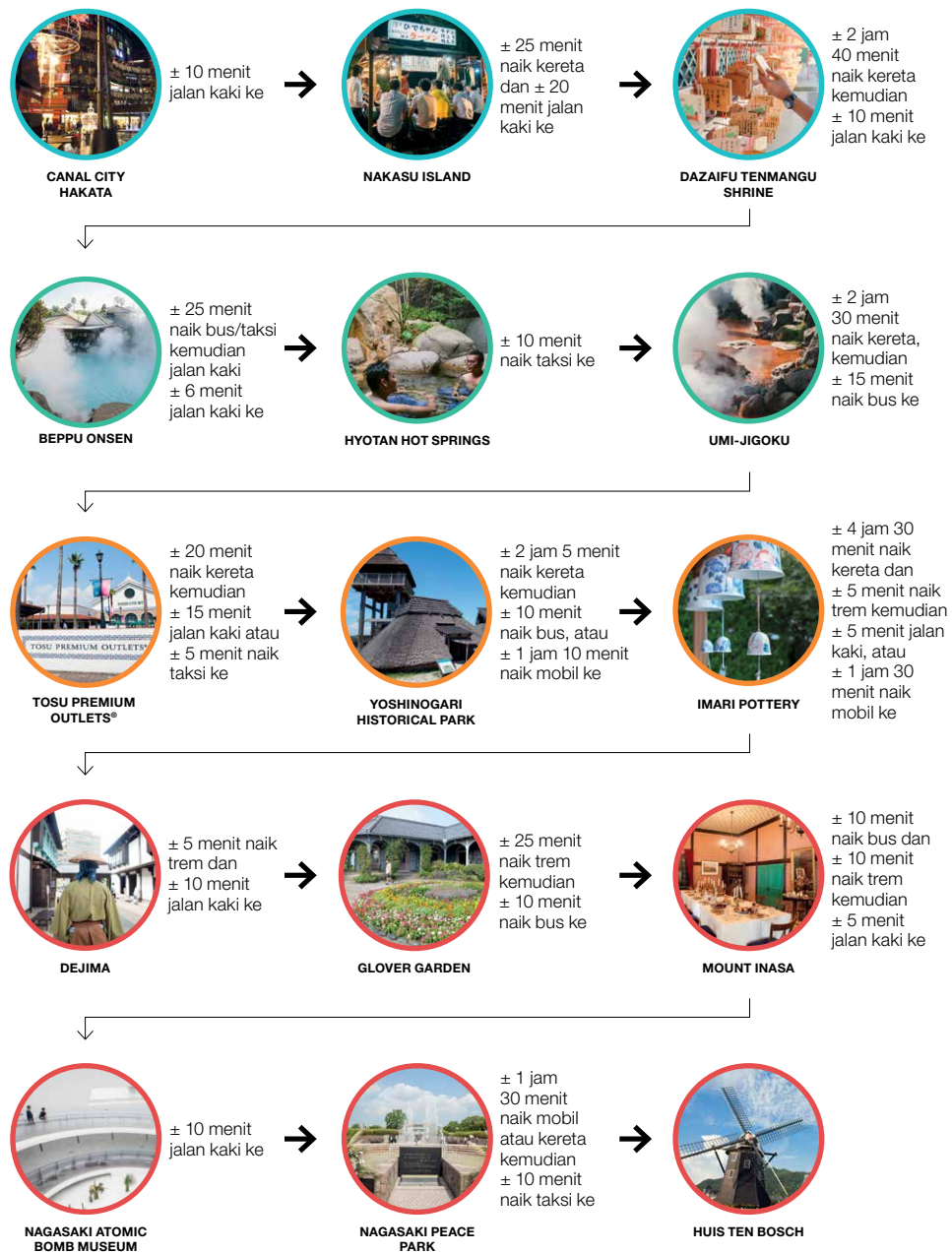


HOTEL SUN VALLEY ANNEX

Namanya sempat melambung saat ditinggali tim nasional sepak bola Italia selama pergelaran Piala Dunia 2002. Hotel Sun Valley Annex berlokasi strategis di pusat Kota Beppu. Mengadopsi konsep *wellness retreat*, properti mewah ini dilengkapi sejumlah fasilitas seperti salon rambut dan wajah, pusat bugaran, serta kolam pemandian air panas komunal. Pilih kamar yang berada di lantai 12 jika ingin menikmati panorama apik lanskap Kota Beppu dan Teluk Beppu di kejauhan.

10-1-20 Ishigakihigashi, Kota Beppu, Prefektur Oita
Stasiun Beppu (JR Kyushu Nippo Main Line)
Dari Stasiun Beppu, naik *shuttle bus* sekitar 15 menit
www.hotelsunvalley.com/english

DESTINASI INDONESIA MELAKUKAN PERJALANAN KE KYUSHU UTARA PADA MUSIM PANAS.
BERIKUT SEJUMLAH DESTINASI YANG DIKUNJUNGI SELAMA ENAM HARI.
PERKIRAAN WAKTU BERDASARKAN TOTAL TEMPUH PERJALANAN DARI PUSAT KOTA.



KULINER & OLEH-OLEH



Unagi no Seiromushi

Masakan khas Yanagawa ini terdiri dari nasi, unagi (sidat) yang dilumuri saus spesial, dan irisan tipis telur dadar. Semua bahan dikukus untuk membuat nasi melebur dengan saus spesial sidat. Salah satu restoran yang menyajikannya adalah Moto-yoshiya (69 Asahi-machi, Kota Yanagawa, Prefektur Fukuoka; www.motoyoshiya.jp/english).



Hakata Ramen

Kuliner asal kawasan Hakata ini terkenal akan kuahnya yang kaya cita rasa. Kuahnya bening dan minya lembut. Ada banyak tempat di Fukuoka yang menjajakannya, contohnya Hakata Issou (3-1-6 Hakataekihigashi, Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka) dan Ramen Stadium di CANAL CITY HAKATA (Lt. 5, 1-2 Sumiyoshi, Distrik Kota Hakata, Kota Fukuoka, Prefektur Fukuoka; www.canalcity.co.jp/english/). Hakata Ramen biasanya menggunakan bahan daging babi. Untuk wisatawan muslim disarankan mencari restoran yang menyediakan Hakata Ramen yang halal.



Castella

Kue sponge ini bisa ditemukan di banyak toko souvenir di Nagasaki. Castella populer lewat teksturnya yang lembut dan aromanya yang harum. Kue ini merupakan bukti kedatangan bangsa Eropa ke Jepang. Castella dibawa oleh pedagang Portugis pada abad ke-16. Namanya diambil dari kata "pao de castela" yang berarti "kue dari Castile."

Champon

Hidangan mi ini hanya bisa ditemukan di Nagasaki. Champon merupakan masakan yang terinspirasi kuliner Fujian, *tonniishiimen*. Champon terdiri dari irisan daging goreng, seafood, dan sayur. Sementara kuah kaldunya dibuat dari rebusan daging ayam dan tulang babi. Bagi wisatawan muslim, cari yang kuahnya menggunakan bahan halal.

Jigoku Mushi

Warisan dari Periode Edo, Jigoku Mushi adalah metode memasak

menggunakan uap panas onsen. Bahan-bahan yang dimasak mencakup daging, seafood, serta sayur. Jigoku Mushi sangat terkenal di Kota Beppu. Kita bisa mencobanya di Jigokumushi Kobo Cooking Center (5 Furomoto, Kota Beppu, Prefektur Oita; www.gokuraku-jigoku-beppu.com/entries/jigokumushikobo-kannawa).



Yobuko Squid

Di kota kecil Yobuko, Kota Karatsu, menu berbahan cumi-cumi ini adalah hidangan lokal andalan. Harganya tergantung ukurannya, umumnya mulai dari ¥1.500. Jika hanya ingin mencicipinya, ikuti sesi *tasting* di stan-stan pasar pagi. Tapi jika ingin menikmati versi restoran, kunjungi Genkai (508-3 Yobuko, Tononoura, Kota Karatsu, Prefektur Saga; www.yobuko-genkai.co.jp/en/) di mana Yobuko Squid disajikan secara segar dan disantap dengan saus shoyu.

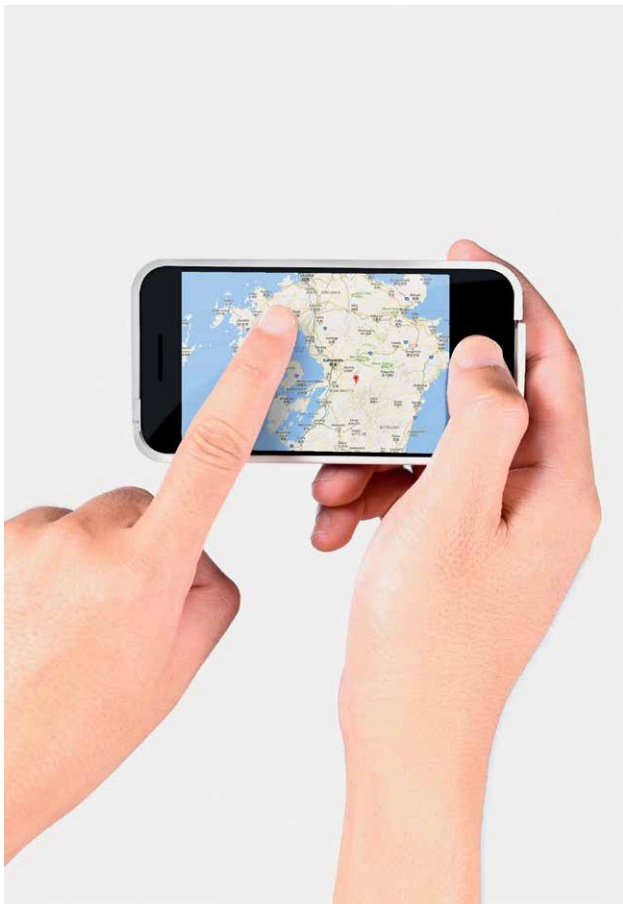


LOKER KOIN

Bepergian paling nyaman dilakukan tanpa perlu repot membawa barang bawaan seperti koper atau ransel. Salah satu cara ideal untuk membuat perjalanan lebih efisien adalah memanfaatkan loker koin.

Loker koin umumnya bisa ditemukan di bandara atau stasiun kereta. Efektif untuk menitipkan barang yang aman di sela-sela kesibukan perjalanan. Loker koin tersedia dalam berbagai ukuran. Mayoritas bisa menyimpan koper dalam ukuran besar, ransel 30 liter, hingga dokumen-dokumen kecil. Caranya pun sangat praktis dan mudah. Wisatawan cukup pilih loker yang kosong, masukan barang yang ingin dititipkan, lalu masukan koin sesuai lama waktu sewa yang diinginkan, dan kunci. Penyewaan satu hari dibanderol ¥300 untuk barang ukuran kecil, ¥400 ukuran sedang, dan yang paling besar ¥500.

Pastikan barang esensial yang ingin dibawa berwisata tidak tersimpan di loker. Beberapa loker koin hanya bisa dibuka satu kali, artinya Anda harus memasukkan koin lagi untuk mengunci loker.



Loker untuk menitipkan barang saat berwisata.

Ada sebagian loker yang bisa dikunci menggunakan kartu elektronik Suica yang bisa dibeli di konter tiket maupun JR Ticket Office atau mesin penjual otomatis di stasiun.

WI-FI GRATIS

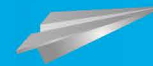
Demi konektivitas internet yang efisien, kita sebaiknya mengganti kartu SIM dengan kartu SIM lokal. Namun kini sebenarnya telah hadir solusi yang lebih praktis. Mayoritas kawasan Kyushu telah dilengkapi jaringan Wi-Fi yang dibuka gratis bagi publik. Caranya mudah: cukup

unduh aplikasi Japan Connected-free Wi-Fi yang tersedia di sistem operasi iOS dan Android, lalu lakukan registrasi untuk mendapatkan akses Wi-Fi.

Layanan internet gratis ini merupakan bentuk kolaborasi pemerintah lokal dengan perusahaan telekomunikasi NTT West. Layanannya tersebar di berbagai kota di Jepang. Khusus di Kyushu, kita bisa menikmatinya di tujuh prefektur. Penting diingat, tidak semua sudut kota menyajikan Wi-Fi. Kadang kita hanya bisa menemukannya di tempat-tempat spesifik seperti museum dan pusat perbelanjaan.

SMAILING TOUR

Travel Management Experts



Head Office

SMAILING TOURS & TRAVEL SERVICE
Jl. Majapahit No. 28, Jakarta 10160

www.smilingtour.co.id

JNTO
Japan National
Tourism Organization



Japan.
Endless
Discovery.

JAPAN HOLIDAYS

SPECIAL DEALS!



FLEXY HOLIDAY

5D TOKYO STAY & PLAY
Period : Until 30 April 2017
Highlight : Include Transfer in & Out,
City tour Tokyo + Mt Fuji, Disneyland
FROM **IDR 9,9JT** /PAX

5D TOKYO SKI RESORT + DISNEYLAND
Period : Until 30 April 2017
Highlight : Include Transfer in & Out,
City tour Mt Fuji, Ski Resort, Disneyland
FROM **IDR 9,2JT** /PAX

TOKYO DISNEYLAND

GROUP TOUR

SURPRISE SAVER

07D JAPAN FUKUOKA HOLIDAY

Fukuoka • Beppu • Yufuin • Oita
• Kumamoto • Shimabara • Nagasaki
Dep date :
Feb – Jun 2017

FROM **IDR 19,9JT** /PAX

07/08D JAPAN HOLIDAY + MADAME TUSSAUD

Tokyo • Kawaguchi • Osaka
• Toyohashi • Kansai
Dep date :
Feb – Jun 2017

FROM **IDR 26JT** /PAX

08D JAPAN KOBE + SHIRAKAWA GO

Tokyo • Matsumoto • Takayama • Kansai
Shirakawago • Gifu • Kyoto • Kobe • Osaka
Dep date :
Feb – Jun 2017

FROM **IDR 27,7JT** /PAX

06D JAPAN NINJA VILLAGE

Kansai • Mie • Wakayama
• Otsu • Iga
Dep date :
Feb – Jun 2017

FROM **IDR 21,5JT** /PAX



HOTLINE:
29220000
(24 Hours)

Graha Irama 520 7610
2911 0500
Wisma Iskandarsyah 723 5120
Kelapa Gading 4584 5533
Senayan City 7278 1656
Salemba 316 1645
Wisma Soewarna 5591 2999
Lippo Mall Puri 2258 2700



customer@smilingtour.co.id
tour@smilingtour.co.id



2bb5e353



08131 4498822 (Tour)
08131 4498833 (Ticket)



SmilingTour
@smilingtour



ASO Farm Land, Kumamoto

TOURIST INFORMATION CENTERS

FUKUOKA TOURIST INFORMATION CENTER (ACROS)

ACROS Fukuoka 2F, 1-1-1 Tenjin, Chuo-ku,
Fukuoka-shi, Fukuoka; 81-92/725-9100

FUKUOKA CITY TOURIST INFORMATION (HAKATA STATION GENERAL INFORMATION CENTER)

Chuougai, Hakata-ku, Fukuoka-shi, Fukuoka
81-92/431-3003

DAZAIFU CITY TOURIST INFORMATION CENTER

2-5-1 Saifu, Dazaifu-shi, Fukuoka;
81-92/925-1880

SAGA CITY TOURIST INFORMATION CENTER

Saga Station, 1-11-10 Ekimaechuo,
Saga-shi, Saga; 81-952/233-975

NAGASAKI TOURIST INFORMATION CENTER

1F, 1-1 Onouecho, Nagasaki-shi, Nagasaki;
81-95/823-3631

BEPPU FOREIGN TOURIST INFORMATION OFFICE

12-13 Ekimae-cho, Beppu-shi, Oita;
81-977/216-220



Japan.
Endless
Discovery.



JNTO Global Home
www.jnto.go.jp/eng/

JNTO Jakarta Office
www.jnto.or.id/